

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

##### 4.1.1. Profil Tribunnews.com



Gambar 4. 1. Logo Tribunnews.com

Tribunnews.com merupakan salah satu portal berita online yang dikelola oleh PT. Tribun Digital Online, di Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (*Group Of Regional Newspaper*). Tribunnews.com lahir pada tahun 2006 sebagai media tribun yang juga merupakan bagian dari PT. Indopersda Primamedia, Dilansir dari halaman [www.Tribunnews.com](http://www.Tribunnews.com) tercatat bahwa terdapat 500 wartawan di 23 kota penting di Indonesia dengan tagline “National Reach Local Perspective”. Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam tumbuh kembangnya Tribunnews.com sebagai salah satu situs berita online di Indonesia. Tribunnews.com merupakan induk dari situs berita daerah Tribun Network yang terbagi menjadi 23 daerah situs berita, yang diantaranya Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Solo, Semarang, Bali, Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Batam, Bangka, Makasar, Manado, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Pangkal Pinang, dan Kupang.

Portal berita Tribunnews.com termasuk ke dalam situs berita online yang menyajikan sebuah informasi beragam terkait keadaan yang terjadi di Indonesia secara cepat dan aktual. Informasi-informasi tersebut dibagi menjadi ke dalam beberapa kanal seperti news, bisnis, superskor, sport, seleb, lifestyle, travel, otomotif, videos, images, kesehatan, karir, tribun e-paper. Adapun visi misi dari Tribunnews.com adalah “menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online, dan percetakan daerah terbesar yang tersebar di Indonesia, melalui

penyediaan sebuah informasi yang terpercaya untuk memberikan spirit baru dalam mendorong terciptanya demokratisasi di daerah-daerah setempat guna menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan” (Tribuneo, 2020).

#### 4.1.2. Profil Poskota.co.id.co



Gambar 4. 2 Logo Poskota.co.id

Poskota.co.id didirikan oleh PT Media Antarkota Jaya merupakan portal berita online tentang kriminal, olahraga, hiburan, gaya hidup, dan isu nasional terhangat di Jakarta. Poskota.co.id mulai hadir sejak tahun 1999 untuk melayani kebutuhan masyarakat dan memajukan era digital. Poskota.co.id tidak dapat eksis tanpa Harian Poskota.co.id induknya yang telah berjalan sejak 15 April 1970 dan masih menjadi media cetak terbesar di Jakarta dan sekitarnya (Poskota.co.id, 2022). Lahirnya Harian Pos Kota ini didasari keinginan masyarakat akan berita yang mengangkat isu-isu aktual dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk menjangkau segmen pembacanya. Sehingga Koran Pos Kota dijual dengan harga ramah dikantong untuk memenuhi kebutuhan untuk keberadaan maka dari itu Harian Pos Kota dijuluki sebagai “surat kabar kelas bawah”.

Poskota.co.id masih mempertahankan ciri khas yang dimiliki Harian Poskota.co.id yang dikenal dengan isi berita di Pos Kota berkisar tentang kriminalitas, seksualitas, hukum dan lain-lain. Kemudian menekankan unsur sensasionalisme dan dramatisasi dalam penyajian berita, penggunaan foto atau gambar yang berlebihan, judul yang berlebihan bahkan berbau seksualitas atau kriminal, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan demi mendongkrak penjualan atau profit surat kabar itu sendiri. Jika di Poskota.co.id demi mendongkrak pageview. Sebab, penghasilan atau profit portal berita online dari jumlah halaman pada website yang dibuka oleh pengunjung.

## 4.2. Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Artikel Berita 1

Judul : BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap setelah Diperiksa, Ditahan di Mako Brimob

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 6 Agustus 2022

Ringkasan : Mantan kadiv propam Polri dikabarkan ditangkap oleh mabes Polri. Setelah itu Ferdy Sambo dibawa ke bareskrim Polri dengan personel brimob bersenjata lengkap dan menaiki kendaraan tempur taktis. di waktu bersamaan kuasa hukum bhara da e mendatangi bareskrim Polri dan menyampaikan pengunduran dirinya dan tim sebagai kuasa hukum bhara da e.

Tabel 4. 1. Hasil Analisis Framing Berita 1 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap setelah Diperiksa, Ditahan di Mako Brimob
	Lead	Mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, dikabarkan ditangkap oleh mabes Polri, terkait kasus pembunuhan Brigadir Joshua
	Latar Berita	Ferdy Sambo ditangkap personel brimob bersenjata lengkap, yang mendatangi Bareskrim Polri.
	Kutipan	<b>(Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. "Sama-sama nunggu update dari timsus,"</li><li>2. "Ditangkap, dan ditahan di Mako Brimob,"</li></ol> <b>(Andreas Nahot Silitonga)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. "Kami akan menyampaikan sesuatu jam 13.30, tanggal 6 Agustus 2022 di Bareskrim Mabes Polri,".</li></ol> <b>(Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. "Kehadiran personel Brimob untuk pengamanan Bareskrim, itu atas permintaan resmi Kabareskrim,"</li></ol>

		2. "Pengamanan Bareskrim," tegasnya.
	Pernyataan/Opini	Andreas Nahot Silitonga, kuasa hukum Bharada E, kembali mendatangi Bareskrim Polri untuk menyampaikan pengunduran dirinya dan tim sebagai kuasa hukum Bharada E.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan kutipan Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian yang menjelaskan tidak adanya hubungan dengan bharada e melainkan kehadiran brimob tersebut untuk mengamankan Bareskrim Polri.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	BREAKING NEWS : Irjen Ferdy Sambo Ditangkap setelah Diperiksa, Ditahan di Mako Brimob
	<i>Where</i>	Gedung Bareskrim Polri
	<i>When</i>	4 Juli 2022
	<i>Who</i>	Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian, Andreas Nahot Silitonga.
	<i>Why</i>	Mabes Polri tidak menjelaskan secara rinci maksud kedatangan anggota Brimob menggunakan pakaian dinas loreng lengkap dengan senjatanya itu dan hampir bersamaan kedatangannya dengan pengunduran dari tim kuasa hukum bharada e.
	<i>How</i>	<i>How:</i> Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian menjelaskan bahwa kehadiran brimob tidak ada hubungannya dengan bharada e namun menugaskan brimob tersebut hanya untuk pengamanan bareskrim Polri.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari irjen Ferdy Sambo ditangkap dan diantarkan ke rutan mako brimob oleh personel brimob dengan menggunakan pakaian dinas loreng dengan senjatanya. Kedatangan brimob berbarengan dengan kedatangan kuasa hukum bharada E hingga ditutup dengan kutipan dari Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi

		Rian
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam pemberitaan ini memunculkan dengan penggunaan kata "BREAKING NEWS" pada awal judul artikel yang berarti berita terbaru. Elemen grafis yang digunakan yaitu penebalan dan huruf besar pada judul artikel serta menampilkan foto Ferdy Sambo baru tiba digedung Bareskrim dengan pengawalan ketat.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memuat judul "BREAKINGNEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap setelah Diperiksa, Ditahan di MakoBrimob" dengan menjelaskan Ferdy Sambo ditangkap dan diantarkan ke rutan mako brimob oleh personal brimob bersenjata lengkap. Mabes Polri belum memberikan penjelasan soal masuknya banyak anggota Brimob yang bersenjata lengkap dan mengenakan pakaian loreng. Adapun kutipan kutipan dari divisi kepolisian pada bidang humas dan Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum). Kemudian ditutup dengan pernyataan kutipan Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian yang menjelaskan tidak adanya hubungan dengan bharada e melainkan kehadiran brimob tersebut untuk mengamankan Bareskrim Polri.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu BREAKING NEWS : Irjen Ferdy Sambo Ditangkap setelah Diperiksa, Ditahan di Mako Brimob. *Where* terjadi di Bareskrim Polri, *When* terjadi pada 04 Juli 2022. Pada unsur *who* yaitu Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian, Andreas Nahot Silitonga. Selanjutnya pada unsur *why* Mabes Polri tidak menjelaskan secara rinci maksud kedatangan anggota Brimob

menggunakan pakaian dinas loreng lengkap dengan senjatanya itu dan hampir bersamaan kedatangannya dengan pengunduran dari tim kuasa hukum bharada e. *How* Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian menjelaskan bahwa kehadiran brimob tidak ada hubungannya dengan bharada e namun menugaskan brimob tersebut hanya untuk pengamanan bareskrim Polri.

### 3. Struktur Tematik

Isi artikel berita diurutkan mulai dari irjen Pasukan Brimob menahan Ferdy Sambo dan membawanya ke Rutan Brimob Mako. dengan menggunakan pakaian dinas loreng dengan senjatanya. Kedatangan brimob berbarengan dengan kedatangan kuasa hukum bharada E hingga ditutup dengan kutipan dari Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini yaitu dalam pemberitaan ini terdapat elemen grafis adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul. Serta menampilkan foto polisi yang berbaris sedang melakukan penjagaan irjen Ferdy Sambo dari dorongan wartawan

### B. Analisis Artikel Berita 2

Judul : Irjen Ferdy Sambo Ditempatkan di Tempat Khusus Selama 30 Hari Terkait Kasus Tewasnya Brigadir J

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 7 Agustus 2022

Ringkasan : Mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo saat ini sedang ditempatkan di tempat khusus di Mako Brimob karena diduga menjadi bagian dari pihak yang dianggap menghambat proses penyelidikan. Selain itu Polri menemukan 25 anggota diperiksa terkait dugaan pelanggaran etik dalam penanganan kasus kematian Brigadir J.

Tabel 4. 2. Hasil Analisis Framing Berita 2 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
------------------	-----------------	------------------

Sintaksi	Judul	Irjen Ferdy Sambo Ditempatkan di Tempat Khusus Selama 30 Hari Terkait Kasus Tewasnya Brigadir J
	Lead	Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengungkapkan mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo saat ini sedang ditempatkan di tempat khusus di Mako Brimob.
	Latar Berita	Irjen Ferdy Sambo akan ditempatkan ditempat khusus selama 30 hari atas ketidakprofesionalan dalam kasus kematian Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat.
	Kutipan	<p><b>(Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "30 hari (ditempatkan di tempat khusus), informasi dari Itsus (Inspektorat Khusus),"</li> <li>2. "Ya belum. Kalau tersangka itu, siapa yang tersangkakan, yang tersangkakan kan dari Timsus, ini kan Irsus. makanya jangan sampai salah,"</li> <li>3. "Inspektorat khusus itu memeriksa pelanggaran kode etik. Kode etik yang dilakukan oleh 25 orang yang disebut bapak KaPolri,"</li> </ol> <p><b>(Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Dari hasil penyidikan tersebut pada malam ini penyidik sudah melakukan gelar perkara dan pemeriksaan saksi juga sudah kita anggap cukup untuk menetapkan Bharada E sebagai tersangka,"</li> <li>2. "Penyitaan terhadap sejumlah barang bukti baik berupa alat komunikasi CCTV kemudian barang bukti yang ada di TKP yang sudah diperiksa atau diteliti oleh laboratorium forensik maupun yang sedang dilakukan pemeriksaan di</li> </ol>

	<p>laboratorium forensik,"</p> <p>3. "Pemeriksaan ataupun penyidikan tidak berhenti sampai di sini. Jadi tetap berkembang sebagaimana juga rekan-rekan ketahui bahwa masih ada beberapa saksi lain yang akan dilakukan pemeriksaan di beberapa hari ke depan,"</p>
<p>Pernyataan/Opini</p>	<p>Irjen Ferdy Sambo ditempatkan di tempat khusus karena diduga menghambat proses penyelidikan. Tim khusus telah menetapkan Bharada E sebagai tersangka dalam kasus tersebut setelah melakukan gelar perkara dan memeriksa banyak saksi.</p>
<p>Penutup</p>	<p>Berita ini ditutup dengan kutipan Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian yang menjelaskan bahwa pemerikdssn ataupun penyidika tidak berhenti sampai saat ini saja melainkan masih ada beberapa saksi lain yang akan dilakukan pemeriksaan untuk beberapa hari kedepan.</p>
<p>Skrip</p> <p>What</p>	<p>Irjen Ferdy Sambo Ditempatkan di Tempat Khusus Selama 30 Hari Terkait Kasus Tewasnya Brigadir J</p>
<p>Where</p>	<p>Mako Brimob</p>
<p>When</p>	<p>7 Agustus 2022</p>
<p>Who</p>	<p>1. Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo,</p>
<p>Why</p>	<p>Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian</p>
<p>How</p>	<p>2. Polri menemukan 25 polisi ketidakprofesionalan dalam menyelidiki kasus dan sudah diperiksa terkait dugaan pelanggaran etik dalam penanganan kasus kematian Brigadir J.</p> <p>3. Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian menjelaskan bahwa Andi penetapan tersangka itu juga setelah penyidik memeriksa sedikitnya 42 orang sebagai saksi. Selain itu, penyidik juga melakukan penyitaan</p>



<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	sejumlah barang bukti. Isi artikel berita diurutkan mulai dari irjen Ferdy Sambo ditempatkan khusus dimako brimob, berapa hari yang dijalankan, menyatakan perundang undangan ketidakprofesian, jabatan jabatan yang mendalami kasus pembunuhan tersebut, dan disebutkan beberapa anggota Polri yang menjadi sanksi hingga ditutup dengan kutipan dari Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam artikel ini tidak memunculkan elemen leksikon dan pada elemen grafis Tribunnews.com menampilkan penggunaan huruf besar dan penebalan pada judul pemberitaan serta menampilkan foto Ferdy Sambo sedang dilakukan wawancara oleh para wartawan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Judul laporan ini yang menjelaskan bahwa Irjen Ferdy Sambo ditahan dan dibawa ke Rutan Mako Brimob oleh personel Brimob bersenjata lengkap, adalah "Irjen Ferdy Sambo Ditempatkan di Tempat Khusus Selama 30 Hari Terkait Kasus Terdakwa Kematian Brigadir J." Adapun kutipan dari beberapa sumber divisi Polri dari humas dan Dirtipidum Bareskrim Polri serta menjabarkan tim yang mendalami kasus pembunuhan seperti tim khusus dan inspektorat khusus. Pernyataan ini mungkin termasuk pernyataan pribadi dari wartawan atau jurnalis karena menyampaikan informasi tentang dugaan

penghambatan proses penyelidikan oleh Irjen Ferdy Sambo. Kemudian ditutup dengan pernyataan kutipan Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian yang menjelaskan tidak adanya hubungan dengan bharada e melainkan kehadiran brimob tersebut untuk mengamankan Bareskrim Polri.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Irjen Ferdy Sambo Ditempatkan di Tempat Khusus Selama 30 Hari Terkait Kasus Tewasnya Brigadir J. Where terjadi di Mako Brimob Depok, *When* terjadi pada 07 Juli 2022. Pada unsur *who* yaitu Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian. Selanjutnya pada unsur *why* Polri menemukan 25 polisi ketidakprofesionalan dalam menyelidiki kasus dan sudah diperiksa terkait dugaan pelanggaran etik dalam penanganan kasus kematian Brigadir J. *How* Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian menjelaskan bahwa Andi penetapan tersangka itu juga setelah penyidik memeriksa sedikitnya 42 orang sebagai saksi. Selain itu, penyidik juga melakukan penyitaan sejumlah barang bukti.

## 3. Struktur Tematik

Isi artikel berita diurutkan mulai dari irjen Ferdy Sambo ditempatkan khusus dimako brimob dengan ditahan selama 30 hari yang dijalankan, menyatakan perundang undangan ketidakprofesian, adapun tim khusus dan inspektorat khusus dari utusan kaPolri yang mendalami kasus pembunuhan tersebut, dan Polri memeriksa 42 orang yang menjadi sanksi hingga ditutup dengan kutipan dari , Brigjen Pol Andi Rian, Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, menyatakan pemeriksaan atau penyidikan tidak berhenti sampai di sini tetapi masih berlangsung dan masih ada sejumlah saksi lain yang akan dimintai keterangan.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorisi pemberitaannya yaitu dalam pemberitaan ini terdapat elemen grafis adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul. Serta menampilkan foto polisi yang menampilkan foto Ferdy Sambo sedang dilakukan wawancara oleh para wartawan.

#### C. Analisis Artikel Berita 3

Judul : Polri Sebut Irjen Ferdy Sambo Ditahan di Mako Brimob

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 10 Agustus 2022

Ringkasan : Mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan Brigadir J. Berdasarkan tim khusus Polri Ferdy Sambo membuat skenario dalam bentuk baku tembak, selain itu juga ada 3 ditetapkan menjadi tersangka, yaitu 2 dari anggota kepolisian dan 1 selaku asisten rumah tangga yang dijerat pasal pembunuhan berencana.

Tabel 4. 3. Hasil Analisis Framing Berita 3 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Polri Sebut Irjen Ferdy Sambo Ditahan di Mako Brimob
	Lead	Mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana Brigadir J, Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan Irjen Ferdy Sambo saat ini ditahan.
	Latar Berita	Berdasarkan pedalaman tim khusus Polri Irjen Ferdy Sambo membuat skenario seolah olah terjadi baku tembak yang berujung kematian Brigadir J
	Kutipan	<b>(Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo)</b> "Ya betul (ditahan di) Mako Brimob," <b>(KaPolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo)</b> "Timsus menemukan bahwa peristiwa yang terjadi adalah peristiwa penembakan terhadap Saudara J yang menyebabkan J meninggal, yang dilakukan RE, atas perintah saudara FS,"

	Pernyataan/Opini	1. Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo, mengkonfirmasi bahwa Irjen Ferdy Sambo telah ditahan di Mako Brimob terkait statusnya sebagai tersangka pembunuhan berencana Brigadir J atau Nofriansyah Yoshua Hutabarat.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan pasal yang menjerat pasal pembunuhan berencana yakni pasal 340 subsider pasal 338 juncto pasal 55 dan 56 KUHP.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Polri Sebut Irjen Ferdy Sambo Ditahan di Mako Brimob
	<i>Where</i>	Mako Brimob
	<i>When</i>	10 Agustus 2022
	<i>Who</i>	1. Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, 2. KaPolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo
	<i>Why</i>	Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menyatakan irjen Ferdy Sambo saat ini ditahan dan dinyatakan menjadi tersangka di mako brimob
	<i>How</i>	Tim Khusus Polri dalam mendalami kasus menemukan 3 tersangka yaitu dari anggota kepolisian dan asisten rumah tangga dan mereka terjerat pasal kasus pembunuhan berencana Brigadir J.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari irjen Ferdy Sambo ditahan dan ditetapkan menjadi tersangka, timsus menemukan beberapa tersangka terkait kasus pembunuhan dan para tersangka terjerat pasal pembunuhan berencana.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam artikel ini tidak memunculkan elemen leksikon dan pada elemen grafis Tribunnews.com menampilkan

---

penggunaan huruf besar dan penebalan pada judul pemberitaan namun Tribunnews.com menampilkan foto yang diambil dari sumber kompas tv pasukan polisi berpakaian lengkap anti peluru dan senjata lengkap menjaga dirumah dinas irjen Ferdy Sambo.

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis Menurut laporan itu, Irjen Ferdy Sambo, mantan Kepala Divisi Propam Poli, telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana terhadap Brigjen J. Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo membenarkan hal itu. Ferdy Sambo saat ini dalam tahanan. Menurut laporan, Ferdy Sambo mengarang skenario di mana Brigadir J tewas dalam baku tembak. Adapun 2 Kutipan yang digunakan merupakan dari kepala kepolisian republik indonesia dan dari Humas Polri. Pernyataan ini mungkin termasuk pernyataan pribadi dari wartawan atau jurnalis karena mengonfirmasi informasi tentang penahanan Irjen Ferdy Sambo dan statusnya sebagai tersangka pembunuhan. Kemudian ditutup Berita ini ditutup dengan pasal yang menjerat pasal pembunuhan berencana yakni pasal 340 subsider pasal 338 juncto pasal 55 dan 56 KUHP untuk para tersangka kasus pembunuhan Brigadir J.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Polri Sebut Irjen Ferdy Sambo Ditahan di Mako Brimob. Where terjadi di Mako Brimob Depok, *When* terjadi pada 10 Agustus 2022. Pada unsur *who* yaitu Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Selanjutnya pada unsur *why* Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menyatakan irjen Ferdy Sambo saat ini ditahan dan dinyatakan menjadi tersangka di mako brimob. *How* Tim Khusus Polri dalam

mendalami kasus menemukan 3 tersangka yaitu Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal selaku anggota kepolisian dan Kwat Ma'ruf selaku asisten rumah tangga dan mereka terjerat pasal kasus pembunuhan berencana Brigadir J yakni pasal 340 subsider pasal 338 juncto pasal 55 dan 56 KUHP.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik, artikel berita diurutkan mulai dari irjen Ferdy Sambo ditahan dan ditetapkan menjadi tersangka, kemudian artikel berita tersebut dikuatkan dengan kutipan kutipan penting Polri. Adapun tim khusus Polri dalam mendalami kasus pembunuhan berencana Brigadir J menemukan 3 tersangka terkait kasus pembunuhan hingga ditutup dengan pasal yang menjerat pembunuhan berencana untuk para tersangka.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini yaitu dalam pemberitaan ini terdapat elemen grafis adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul. Namun foto yang ditampilkan mengambil cuplikan layar dari sumber kompas tv dengan foto pasukan polisi berpakaian lengkap anti peluru dan senjata lengkap menjaga dirumah dinas irjen Ferdy Sambo.

### D. Analisis Artikel Berita 4

Judul : 4 Fakta Sidang Ferdy Sambo: Dilanjut Kamis hingga Kuasa Hukum Minta Hakim Tak Tahan Sambo  
Sumber : Tribunnews.com  
Tanggal : 17 oktober 2022  
Ringkasan : 4 Hasil fakta sidang perdana Ferdy Sambo yang digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. pertama, Pengacara keberatan isi surat dakwaan, kedua, Kuasa hukum minta Ferdy Sambo tak ditahan, ketiga, Sambo perintahkan putri candrawathi buat laporan palsu, keempat, Sidang dilanjut kamis 20 oktober 2022.

Tabel 4. 4. Hasil Analisis Framing Berita 4 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	4 Fakta Sidang Ferdy Sambo: Dilanjut Kamis hingga Kuasa Hukum Minta Hakim Tak Tahan Sambo
	Lead	hasil fakta sidang perdana Ferdy Sambo yang digelar dipengadilan negeri jakarta selatan
	Latar Berita	dalam sidang kasus pembunuhan brigadir J dengan terdakwa Ferdy Sambo dimulai pada pukul 10.00 WIB di pengadilan negeri jakarta selatan.
	Kutipan	<p>(Sarmauli Simangunsong kuasa hukum) Ferdy Sambo</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>"Surat dakwaan tidak menguraikan rangkaian peristiwa yang terjadi di rumah Magelang bahkan terdapat uraian dakwaan yang hanya bersandar pada satu keterangan saksi tanpa mempertimbangkan saksi lainnya,"</li> <li>"Majelis hakim untuk memerintahkan Jaksa Penuntut Umum, untuk membebaskan terdakwa dari tahanan,"</li> </ol> <p>(Jaksa Penuntut Umum)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>"Bahwa pada tanggal 9 Juli 2022, terdakwa Ferdy Sambo kembali melakukan cara-cara licik dengan meminta saksi Putri Candrawathi selaku istri agar membuat laporan polisi nomor LP/B/1630/VII/2022/STKT/Polres Metro Jaksel/Polda Metro Jaya tanggal 9 Juli 2022 atas nama pelapor Putri Candrawati dan terlapor atas nama Nofriansyah Yosua Hutabarat."</li> <li>"Saat itu, Putri Candrawathi langsung memberikan keterangan yang dituangkan secara tertulis sebagai pelapor korban dengan keterangan peristiwa pelecehan di Duren III nomor 46 yang dilakukan oleh pelapor Nofriansyah Hutabarat kepada saksi Putri Candrawathi."</li> </ol>

		<p>3. "Padahal diketahuinya keterangan tersebut merupakan keterangan yang tidak benar,"</p> <p>(Ketua Majelis Hakim) Wahyu Iman Santosa</p> <p>1. "(Sidang dilanjutkan) Kamis jam 09.30 WIB, kita lanjutkan dengan tanggapan dari penasihat hukum terdakwa,"</p>
<p>Pernyataan/Opini</p>		<p>1. Sarmauli Simangunsong, kuasa hukum Ferdy Sambo, mengungkapkan keberatan terhadap isi surat dakwaan yang hanya berdasarkan keterangan satu saksi. Menurutnya, hal tersebut membuat peristiwa di Magelang tidak dapat diuraikan secara utuh oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). Sarmauli juga menyatakan bahwa terdapat uraian dakwaan yang hanya bersandar pada satu keterangan saksi tanpa mempertimbangkan saksi lainnya.</p> <p>2. Tim kuasa hukum Ferdy Sambo meminta kepada majelis hakim untuk membatalkan seluruh dakwaan yang dijatuhkan oleh JPU karena dianggap tidak lengkap. Mereka juga meminta agar jaksa menghentikan pemeriksaan perkara dan membebaskan Ferdy Sambo dari tahanan.</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Berita ini ditutup dengan kutipan Ketua Majelis Hakim, Wahyu Iman Santosa yang menjelaskan Kamis 09.30 WIB sidang akan dilanjutkan dengan tanggapan dari penasehat hukum terdakwa.</p>
<p>Skrip</p>	<p>What</p> <p>Where</p>	<p><b>4 Fakta Sidang Ferdy Sambo: Dilanjut Kamis hingga Kuasa Hukum Minta Hakim Tak Tahan Sambo</b></p> <p>Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p>



	<i>When</i>	17 Oktober 2022
	<i>Who</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. (Sarmauli Simangunsong selaku kuasa hukum Ferdy Sambo)</li> <li>2. (Jaksa Penuntut Umum)</li> <li>3. (Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santosa)</li> </ol>
	<i>Why</i>	4 hasil fakta sidang perdana pengacara hukum Ferdy Sambo pengacara keberatan dalam isi surat dakwaan dan meminta Ferdy Sambo tidak ditahan
	<i>How</i>	Jaksa Penuntut Umum membacakan hasil sidang bahwa Ferdy Sambo dinyatakan bersalah, Ferdy Sambo membuat cara licik dengan meminta saksi putri candrawathi selaku istri membuat surat palsu. JPU memberikan kesempatan untuk menanggapi eksepsi dan Ketua Majelis memustuskan sidang dilanjutkan pada kamis 09.30 WIB.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari kuasa hukum Ferdy Sambo keberatan isi surat dakwaan dan Ferdy Sambo kemudian dan Ferdy Sambo memintah tidak ditahan. kemudian putri dinyatakan bersalah atas perubahan alamat dari laporan pelecehan seksual hingga ditutup dengan kutipan dari (Ketua Majelis Hakim, Wahyu Iman Santosa).
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam pemberitaan ini memunculkan dengan Elemen grafis yang digunakan yaitu penebalan dan huruf besar pada judul artikel serta menampilkan foto Ferdy Sambo sedang menghadap kepada wartawan dengan membawa buku merah.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis dalam pemberitaan ini memuat judul “4 Fakta Sidang Ferdy Sambo:

Dilanjut Kamis hingga Kuasa Hukum Minta Hakim Tak Tahan Sambo” dengan menjelaskan 4 fakta sidang perdana sudah dijelaskan bahwa kuasa hukum Ferdy Sambo keberatan surat isi dakwaan dan meminta Ferdy Sambo sebagai klien tidak ditahan. Kutipan yang digunakan diambil dari pihak-pihak berwenang yaitu Sarmauli Simangunsong selaku kuasa hukum Ferdy Sambo, Jaksa Penuntut Umum, Ketua Majelis Hakim, Wahyu Iman Santosa. Pernyataan pertama termasuk pernyataan pribadi dari wartawan atau jurnalis karena mengutip pendapat dan keberatan kuasa hukum Ferdy Sambo terhadap isi surat dakwaan dan proses pengungkapan peristiwa di Magelang. Pernyataan kedua termasuk pernyataan pribadi dari wartawan atau jurnalis karena melaporkan permintaan tim kuasa hukum Ferdy Sambo kepada majelis hakim untuk membatalkan dakwaan dan membebaskannya dari tahanan. Berita ditutup dengan kutipan yang dipaparkan oleh Ketua Majelis Hakim, Wahyu Iman Santosa mengenai sidang lanjutan eksepsi dakwaan terhadap Ferdy Sambo.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu 4 Fakta Sidang Ferdy Sambo: Dilanjut Kamis hingga Kuasa Hukum Minta Hakim Tak Tahan Sambo. Where terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, *When* terjadi pada 17 Oktober 2022. Pada unsur *who* yaitu (Sarmauli Siimangunsong selaku kuasanya Ferdy Sambo), (Jaksa Penuntut Umum), (Ketua Majelis Hakim, Wahyu Iman Santosa). Selanjutnya pada unsur *why* 4 hasil fakta sidang perdana pengacara hukum Ferdy Sambo keberatan dalam isi surat dakwaan dan meminta Ferdy Sambo tidak ditahan. *How* Jaksa Penuntut Umum membacakan hasil sidang bahwa Ferdy Sambo dinyatakan bersalah, Ferdy Sambo membuat cara licik dengan meminta saksi putri candrawathi selaku istri membuat surat palsu. JPU memberikan kesempatan untuk menanggapi eksepsi dan Ketua Majelis memutuskan sidang dilanjutkan pada Kamis 09.30 WIB.

### **3. Struktur Tematik**

Isi artikel berita diurutkan mulai dari pengacara Ferdy Sambo keberatan dari isi surat dakwaan karena peristiwa tidak diuraikan secara lengkap, kemudian penguasa hukum Ferdy Sambo meminta untuk Ferdy Sambo tidak ditahan, sambo juga dinyatakan perintahkan putri candrawathi buat laporan palsu hingga ditutup dengan kutipan majelis hakim dengan sidang akan dilanjutkan pada lusa kedepan dengan memberikan kesempatan untuk peguasa hukum Ferdy Sambo mengatur strategi kembali.

### **4. Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris pemberitaan ini tidak digunakan idiom atau peribahasa, dalam pemberitaan ini terdapat elemen grafis adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul. Serta menampilkan foto Ferdy Sambo sedang menghadap kepada wartawan dengan membawa buku merah.

### E. Analisis Artikel Berita 5

Judul : Hakim Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Dilanjutkan

Pemeriksaan Saksi Pekan Depan

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 26 oktober 2022

Ringkasan : majelis hakim pengadilan negeri jakarta selatan menolak nota keberatan atau eksepsi Ferdy Sambo seluruhnya dalam perkara pembunuhan berencana brigadir j. Majelis hakim menghadirkan saksi –saksi perkara pembunuhan berencana terdakwa Ferdy Sambo di persidangan selanjutnya.

Tabel 4. 5. Hasil Analisis Framing Berita 5 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Hakim Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Dilanjutkan Pemeriksaan Saksi Pekan Depan
	Lead	Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak nota keberatan atau eksepsi Ferdy Sambo dalam perkara pembunuhan berencana brigadir J
	Latar Berita	kutipan dari ketua majelis hakim wahyu iman santosa menolak keberatan dari penasihat hukum terdakwa.
	Kutipan	(Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santosa) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Menolak keberatan dari penasihat hukum terdakwa Ferdy Sambo untuk seluruhnya,"</li> <li>2. "Memerintahkan penuntut umu tuk melanjutkan pemeriksaan perkara nomor 796/Pid.B/PN JKT.SEL atas nama terdakwa Ferdy Sambo,"</li> <li>3. "Menanggihkan biaya perkara sampai dengan putusan akhir,"</li> </ol> (Jaksa Penuntut Umum) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Bahwa pada tanggal 9 Juli 2022, terdakwa Ferdy Sambo kembali melakukan cara-cara licik dengan meminta saksi Putri Candrawathi selaku istri agar membuat laporan polisi nomor LP/B/1630/VII/2022/STKT/ Polres Metro Jaksel/Polda Metro Jaya tanggal 9 Juli 2022 atas nama pelapor Putri Candrawati dan terlapor atas</li> </ol>

		<p>nama Nofriansyah Yosua Hutabarat."</p> <p>2. "Saat itu, Putri Candrawathi langsung memberikan keterangan yang dituangkan secara tertulis sebagai pelapor korban dengan keterangan peristiwa pelecehan di Duren III nomor 46 yang dilakukan oleh pelapor Nofriansyah Hutabarat kepada saksi Putri Candrawathi."</p> <p>3. "Padahal diketahuinya keterangan tersebut merupakan keterangan yang tidak benar,"</p> <p>(Ketua Majelis Hakim) Wahyu Iman Santosa</p> <p>1. "(Sidang dilanjutkan) Kamis jam 09.30 WIB, kita lanjutkan dengan tanggapan dari penasihat hukum terdakwa,"</p>
	Pernyataan/Opini	Sidang perkara pembunuhan berencana dengan terdakwa Ferdy Sambo akan dilanjutkan pada tanggal 1 November 2022 dengan agenda pemeriksaan saksi.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan jaksa mendakwa Ferdy Sambo dengan terancam dituntut hukuman maksimal penjara seumur hidup atau pidana mati
<b>Skrip</b>	What	Hakim Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Dilanjutkan Pemeriksaan Saksi Pekan Depan
	Where	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	When	26 Oktober 2022
	Who	(Ketua Majelis Hakim) Wahyu Iman Santosa
	Why	Majelis hakim pengadilan negeri jakarta selatan menolak nota keberatan atau esepsi Ferdy Sambo dalam perkara kasus pembunuhan
	How	Jaksa mendakwa Ferdy Sambo dengan pasal 340 KUHP dengan terancam dituntut hukuman maksimal penjara seumur hidup atau pidana mati.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Kalimat, kalimat	Proposisi, Hubungan antar kalimat
		Isi artikel berita diurutkan mulai dari jaksa melakukan penolakan nota keberatan atau esepsi Ferdy Sambo, kemudian khususnya lagi pasal – pasal yang terjerat dan

		ditutup dengan hasil tuntutan terdakwa
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	tidakdigunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto sosok Ferdy Sambo berdiri dihadapan majelis hakim.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santosa namun ada kutipan hanya menggunakan pihak berwenang tidak menyebutkan nama. Pernyataan ini mungkin termasuk pernyataan pribadi dari wartawan atau jurnalis karena melaporkan tentang jadwal sidang perkara dan agenda pemeriksaan saksi. Berita kemudian ditutup dengan Putusan JPU terhadap terdakwa Ferdy Sambo yang diancam dengan pidana penjara maksimal seumur hidup atau hukuman mati, kemudian diumumkan saat berita acara.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Hakim Tola Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Dilanjutkan Pemeriksaan Saksi Pekan Depan. Where terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, When terjadi pada 26 Oktober 2022. Pada unsur *who* yaitu (Ketua Majelis Hakim, Wahyu Iman Santosa). Selanjutnya pada unsur *why* Majelis hakim pengadilan negeri Jakarta selatan menolak nota keberatan atau eksepsi Ferdy Sambo dalam perkara kasus pembunuhan. How Jaksa mendakwa Ferdy Sambo dengan pasal tiga ratus empat puluh KUHP dengan terancam dituntut hukuman maksimal penjara seumur hidup atau pidana mati.

### 3. Struktur Tematik

Isi artikel berita diurutkan mulai dari Majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak eksepsi Ferdy Sambo, dan JPU menjelaskan pasal

tersebut kepada terdakwa dengan menggunakan Pasal 340 KUHP yang mengatur tentang pembunuhan berencana sebagai tindak pidana subsider dari Pasal 338 KUHP yang berurusan dengan menghilangkan nyawa atau membunuh orang lain, sampai dengan diputusnya terdakwa Ferdy Sambo diancam. Hukuman mati atau penjara seumur hidup adalah dua hukuman terberat.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini tidak digunakan idiom atau peribahasa, dalam pemberitaan ini terdapat elemen grafis adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul. Serta menampilkan foto Ferdy Sambo sedang berdiri dihadapan majelis hakim.

#### F. Analisis Artikel Berita 6

Judul : Hadapi Keputusan Majelis Hakim, Ferdy Sambo Pasrah,

Penasehat Hukum Sebut Beliau Ikhlas Hadapi Vonis

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 12 Februari 2023

Ringkasan : sidang pembacaan putusan kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Ferdy Sambo. Kemudian Ferdy sambo hanya bisa pasrah jelang mendengarkan vonis majelis hakim serta para ajudan yang menjadi terdakwa pada kasus pembunuhan berencana Brigadir J brigadir Joshua.

Tabel 4. 6. Hasil Analisis Framing Berita 6 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Hadapi Keputusan Majelis Hakim, Ferdy Sambo Pasrah, Penasehat Hukum Sebut Beliau Ikhlas Hadapi Vonis
	Lead	Sidang pembacaan putusan kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J mantan ajudan dari eks Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri Ferdy Sambo
	Latar Berita	Majelis hakim pengadilan Negeri Jakarta Selatan dipimpin oleh Wahyu Iman Santoso dengan anggota Morgan Simanjuntak dan Alimin Ribut Sujono menetapkan vonis hukuman pidana terhadap



Kutipan

lima terdakwa pada kasus yang telah menjadi sorotan publik.

(Penasehat Hukum Rasamala Aritohang)

1. "Beliau ( Ferdy Sambo--red) ikhlas untuk menghadapi vonis besok,"
2. "Yang jelas Pak FS telah menyampaikan semua fakta yang diketahuinya dan sebagai manusia biasa dia telah menyampaikan penyesalannya berulang kali termasuk di persidangan,"
3. "Dia berharap hakim tetap independen dan bijaksana, meskipun tekanan begitu besar dari berbagai pihak untuk mempengaruhi hakim menghukum berat dirinya sesuai kemauan sebagian pihak,"

(Humas Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Djuyamto)

"Untuk Putusan,"

(Jaksa Penuntut Umum)

1. "Uraian pledoi tersebut tidaklah memiliki dasar yuridis yang kuat yang dapat digunakan untuk menggugurkan surat tuntutan tim penuntut umum,"

Pernyataan/Opini

1. Rasamala Aritonang berharap agar majelis hakim menjatuhkan vonis secara independen dan bijaksana, mengingat adanya tekanan dari berbagai pihak yang berusaha mempengaruhi vonis tersebut.
2. Tim JPU menolak pledoi para terdakwa, dengan alasan pledoi tersebut dianggap tidak



		memiliki dasar yuridis yang kuat untuk menggugurkan surat tuntutan.
		3. Tim penasihat hukum para terdakwa mempertahankan pleidoi dan memohon agar majelis hakim membebaskan kliennya.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan pasal – pasal yang menjatuhkan kepada para terdakwa.
Skrip	What	Hadapi Keputusan Majelis Hakim, Ferdy Sambo Pasrah, Penasehat Hukum Sebut Beliau Ikhlas Hadapi Vonis
	Where	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	When	12 Oktober 2022
	Who	1. (Penasehat Hukum Rasamala Aritohang) 2. (Humas Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Djuyamto) 3. (Jaksa Penuntut umum)
	Why	Penasehat hukum Ferdy Sambo berharap majelis hakim dapat menatuhkan vonis secara independen dan berharap membebaskan klien mereka dari tuntutan
	How	Jaksa penuntut umum menolak pleidoi para terdakwa karena kubu terdakwa tidak memiliki dasar yuridis yang kuat dan dituntut hukuman dalam melanggar pasal 340 juncto pasal 55 ayat 1 ke (1) KUHP.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari kuasa hukum berharap bebas dari tuntutan, kemudian jaksa penuntut umum menuntut para terdakwa dengan hukuman penjara yang berbeda beda, ditutup dengan ditolak pledio para terdakwa dan dikenakan pasal – pasal yang terjerat
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	tidakdigunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto sosok Ferdy Sambo sedang menyapa para wartawan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu (Penasehat Hukum Rasamala Aritohang), (Humas Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Djuyamto), (Jaksa Penuntut umum). berita ditutup dengan tuntutan para terdakwa agar didakwa melanggar Pasal 49 jo Pasal 33 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik beserta Pasal 55 Ayat (1) Pertama KUHP.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Hadapi Keputusan Majelis Hakim, Ferdy Sambo Pasrah, Penasehat Hukum Sebut Beliau Ikhlas Hadapi Vonis. Where terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, *When* terjadi pada 12 februari 2023. Pada unsur *who* yaitu (Penasehat Hukum Rasamala Aritohang), (Humas Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Djuyamto), (Jaksa Penuntut umum). Selanjutnya pada unsur *why* Penasehat hukum Ferdy Sambo berharap majelis hakim dapat menatuhkan vonis secara independen dan berharap membebaskan klien mereka dari tuntutan. *How* Jaksa penuntut umum menolak pledoi para terdakwa karena kubu terdakwa tidak memiliki dasar yuridis yang kuat dan dituntut hukuman dalam melanggar pasal 340 juncto pasal 55 ayat 1 ke (1) KUHP.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik, artikel berita ini telah ditulis secara runtut yang dimulai dari kutipan dari peguasa hukum Ferdy Sambo, kemudian ditolakny pledoi dari para terdakwa dikhususkan kembali ditutup dengan pembacaan – pasal yang menjerat para terdakwa

#### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorisi pemberitaan ini tidak digunakan idiom atau peribahasa, dalam pemberitaan ini tidak ada elemen grafis dan adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul Serta menampilkan foto sosok Ferdy Sambo sedang menyapa para wartawan.

#### G. Analisis Artikel Berita 7

Judul : Keterangan Ferdy Sambo Berbelit-belit, Pakar Hukum: Ini Salah Satu Hal yang Memberatkan.

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 13 Februari 2023

Ringkasan : Pakar Hukum pidana memberikan pendapat dalam konteks putusan atau vonis suatu persidangan, ada hal-hal yang dapat dipertimbangkan untuk meringankan dan ada pula yang memberatkan terdakwa. Adapun penjelasan mengenai para terdakwa dikhususkan dengan menjelaskan putusan hasiluntutannya.

Tabel 4. 7. Hasil Analisis Framing Berita 7 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Keterangan Ferdy Sambo Berbelit-belit, Pakar Hukum: Ini Salah Satu Hal yang Memberatkan
	Lead	pakar hukum pindana Jamin Ginting menjelaskan dalam konteks putusan atau vonis suatu persidangan, ada hal-hal yang dapat dipertimbangkan untuk meringankan dan ada pula yang memberatkan terdakwa.
	Latar Berita	Jamin Ginting berpendapat Salah satu hal yang memberatkan itu apabila seorang terdakwa dalam persidangan berbelit-belit dalam memberikan keterangan, berusaha untuk menghindari dan tidak memberikan informasi yang

Kutipan	<p>sebenar-benarnya,"</p> <p>(Jamin Ginting Pakar Hukum Pidana)</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Jadi konteks daripada putusan itu, sekali lagi, ada hal-hal yang meringankan, ada hal-hal yang memberatkan"</li> <li>2. "Salah satu hal yang memberatkan itu apabila seorang terdakwa dalam persidangan berbelit-belit dalam memberikan keterangan, berusaha untuk menghindari dan tidak memberikan informasi yang sebenar-benarnya."</li> </ol>
Pernyataan/Opini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakar Hukum Pidana Jamin Ginting mengatakan bahwa dalam konteks putusan atau vonis suatu persidangan, ada hal-hal yang dapat dipertimbangkan untuk meringankan dan ada pula yang memberatkan terdakwa.</li> <li>2. Jamin Ginting menilai bahwa sikap Ferdy Sambo yang menyampaikan keterangan berbelit-belit dalam persidangan dapat memberatkan putusan Majelis Hakim.</li> <li>3. Artikel juga menyebutkan pertanyaan apakah Ferdy Sambo akan menerima hukuman seumur hidup, yang menjadi spekulasi mengenai vonis yang mungkin akan dijatuhkan.</li> </ol>
Penutup	<p>Berita ini ditutup dengan pasal – pasal yang menjatuhkan kepada para terdakwa.</p>

<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Keterangan Ferdy Sambo Berbelit-belit, Pakar Hukum: Ini Salah Satu Hal yang Memberatkan
	<i>Where</i>	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	<i>When</i>	13 Februari 2023
	<i>Who</i>	Jamin Ginting (Pakar Hukum Pidana)
	<i>Why</i>	Jaksa penuntut umum menilai bawa sikap Ferdy Sambo yang menyapaikan keterangan berbelit – belit dalam persidangan dapat memberatkan putusan majelis hakim
	<i>How</i>	terdakwa Ferdy Sambo telah menjalani sidang replik yang berisi penolakan JPU terhadap pledoi dirinya dan Jaksa penuntut umum menuntut Ferdy Sambo dengan hukuman pidana penjara seumur hidup. Kemudian adapun beberapa terdakwa yang dijelaskan putusan vonis.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari Pakar hukum menilai Ferdy Sambo berbelit – belit kemudian, Jaksa Penuntut umum menolak pledoi pembelaan dari Ferdy Sambo dan dikhususkan dibacakan beberapa terdakwa lainnya dengan putusan vonis yang berbeda – beda.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	tidakdigunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto sosok Ferdy Sambo sedang membawa buku hitam dihadapan majelis Hakim.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu (Jamin Ginting Pakar Hukum Pidana. kemudian Berita ini

ditutup termasuk pasal-pasal yang memberatkan para terdakwa pelanggaran Pasal 55 Ayat 1, Pasal 221 Ayat 1, dan/atau Pasal 233 KUHP.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Keterangan Ferdy Sambo Berbelit-belit, Pakar Hukum: Ini Salah Satu Hal yang Memberatkan. *Where* terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, *When* terjadi pada 13 februari 2023. Pada unsur yaitu (Jamin Ginting Pakar Hukum Pidana. Selanjutnya pada unsur *why* Jaksa penuntut umum menilai bawa sikap Ferdy Sambo yang menyapaikan keterangan berbelit – belit dalam persidangan dapat memberatkan putusan majelis hakim. *How* terdakwa Ferdy Sambo telah menjalani sidang replik yang berisi penolakan JPU terhadap pledoi dirinya dan Jaksa penuntut umum menuntut Ferdy Sambo dengan hukuman pidana penjara seumur hidup. Kemudian adapun 5 terdakwa yang dijelaskan putusan vonis yang berbeda – beda.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik, artikel berita ini telah ditulis secara runtut yang dimulai dari pakar hukum menilai Ferdy Sambo berbelit – belit dalam persidangan akan memberatkan dirinya sendiri, kemudian sidang saat sidang pledoi pembelaan Ferdy Sambo ditolak oleh jaksa penuntut umum karena berbelit – belit dalam penyampaian. Kemudian ditutup dengan putusan terhadap lima orang terdakwa yang dinyatakan bersalah melanggar Pasal 55, 221(1), dan/atau 233 KUHP.

## 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini tidak digunakan idiom atau peribahasa, dalam pemberitaan ini terdapat elemen grafis diakhir paragraf dan adanya penebalan maupun penggunaan huruf yang lebih besar dibagian judul. kemudian menggunakan foto sosok Ferdy Sambo sedang membawa buku hitam dihadapan majelis Hakim.

## H. Analisis Artikel Berita 8

Judul : Pakar Mikro Ekspresi: Ferdy Sambo Sembunyikan Kesedihan di Balik Ketenangan Hadapi Vonis Mati

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 14 Februari 2023

Ringkasan : Pakar Mikro Ekspresi Ferdy Sambo sembunyikan kesedihan di balik ketenangan dalam menjalani sidang vonis mati. Kemudian Ferdy Sambo tertekan dan kehilangan harapan saat menjalani sidang pembacaan putusan vonis mati. Adapun Jaksa Penuntut umum menyatakan Ferdy Sambo telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J.

Tabel 4. 8. Hasil Analisis Framing Berita 8 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Pakar Mikro Ekspresi: Ferdy Sambo Sembunyikan Kesedihan di Balik Ketenangan Hadapi Vonis Mati
	Lead	Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah kepemimpinan hakim wahyu Imam santoso menorobos benteng undang – undang dalam menjatuhkan vonis terhadap dalang kasus pembunuhan Brigadir Joshua.
	Latar Berita	Ferdy Sambo sebagai pelaku utama divonis hukuman mati melampaui tuntutan jaksa hukuman penjara seumur hidup, kemudian hal tersebut merupakan yang diinginkan publik agar hakim tidak terjebak pada tuntutan jaksa. Karena padangan publik terlalu positivistik (mengikuti UU semata) tidak memperharikan rasa keadilan.
	Kutipan	(Pakar gestur dan mikroekspresi Monica Kumalasari <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Di beberapa persidangan sebelumnya, dengan bahasa yang mengatakan bahwa 'Pembelaan yang Sia-sia', kita boleh mengatakan bahwa sepanjang persidangan ini Ferdy Sambo juga sudah kehilangan harapannya,"</li> <li>2. "Saya melihat ada blinking yang meningkat, kemudian</li> </ol>

---

ketika bahu itu naik, ini adalah pertanda seseorang itu stres. Jadi, sepanjang persidangan hari ini pasti menjadi perhatian atau mem-focre emosi yang luar biasa dan terutama pada persidangan,"

3. "Walaupun berusaha disembunyikan, terutama dengan pemakaian masker dan sebagainya, ini saya mengamati ada gerakan-gerakan halus dari otot-otot di wajah yang menyiratkan ada kesedihan, ada ketakutan dan sebagainya,"

(Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso)

1. "Menyatakan terdakwa Ferdy Sambo telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah menurut hukum melakukan tindak pidana turut serta melakukan pembunuhan berencana dan tanpa hak melakukan yang menyebabkan sistem elektronik tidak berfungsi sebagaimana mestinya,"
2. "Menjatuhkan terdakwa dengan pidana mati,"

Pernyataan/Opini

1. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dianggap menerobos benteng undang-undang dengan menjatuhkan vonis mati terhadap Ferdy Sambo, yang melampaui tuntutan jaksa penjara seumur hidup.
2. Pengadilan dianggap sebagai aktor benteng terakhir pemutus keadilan.
3. Monica Kumalasari, seorang pakar gestur dan mikroekspresi, menyimpulkan bahwa Ferdy Sambo tertekan dan kehilangan harapan saat menjalani sidang pembacaan putusan.
4. Sikap kehilangan harapan Ferdy Sambo terlihat dari gestur dan mikroekspresi yang menunjukkan stres, seperti sering mengedipkan mata dan mengangkat bahu.



		<p>5. Ferdy Sambo terlihat sedih dan ketakutan saat dijatuhi vonis hukuman mati, meskipun berusaha menyembunyikannya dengan menggunakan masker.</p> <p>6. Ferdy Sambo divonis hukuman mati, sementara jaksa penuntut umum menuntut hukuman penjara seumur hidup.</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Berita ini ditutup dengan hasil putusan sidang terdakwa Richard Eliezer</p>
<p><b>Skrip</b></p>	<p><i>What</i></p>	<p>Pakar Mikro Ekspresi: Ferdy Sambo Sembunyikan Kesedihan di Balik Ketenangan Hadapi Vonis Mati</p>
	<p><i>Where</i></p>	<p>Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p>
	<p><i>When</i></p>	<p>14 Februari 2023</p>
	<p><i>Who</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. (Pakar gestur dan mikroekspresi) Monica Kumalasari</li> <li>2. (Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso)</li> </ol>
	<p><i>Why</i></p>	<p>Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Iman Santoso melawan undang-undang dalam menjatuhkan vonis terhadap Ferdy Sambo. Kemudian ketenangan Ferdy Sambo saat menjalani sidang vonis tuntutan mati.</p>
	<p><i>How</i></p>	<p>ketua Majelis Hakim menyatakan terdakwa Ferdy Sambo telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah menurut hukum melakukan tindak pidana turut serta melakukan pembunuhan berencana Pakar gestur juga mengatakan walaupun Ferdy Sambo tenang namun gerakan gerakan halus mengartikan ada kesedihan dan ada ketakutan</p>
<p><b>Tematik</b></p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Isi artikel berita diurutkan mulai dari Pakar gestur menilai Ferdy Sambo terlihat tenang namun dari gerak gerak pergerakan mengartikan banyak arti terutama kesedihan kemudian, ketua Majelis Hakim menyatakan Ferdy Sambo telah terbukti salah dijatuhkan hukuman.</p>

<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	tidak digunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto sosok Ferdy Sambo sedang menyapa wartawan.
----------------	-----------------------------------	---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu (Pakar gestur dan mikroekspresi Monica Kumalasari), (Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso). Kemudian berita ini ditutup dengan menyebutkan 4 terdakwa tuntutan berbeda - beda yaitu putri candrawathi divonis 20 tahun penjara, richard eliezer dituntut 12 tahun penjara, ricky rizal, dan kuat ma'ruf sama dituntut 8 tahun penjara.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Pakar Mikro Ekspresi: Ferdy Sambo Sembunyikan Kesedihan di Balik Ketenangan Hadapi Vonis Mati. Where terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, *When* terjadi pada 14 februari 2023. Pada unsur yaitu (Pakar gestur dan mikroekspresi Monica Kumalasari), (Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso). Selanjutnya pada unsur *why* Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Iman Santoso melawan undang-undang dalam menjatuhkan vonis terhadap Ferdy Sambo. Kemudian ketenangan Ferdy Sambo saat menjalani sidang vonis tuntutan mati. *How* ketua Majelis Hakim menyatakan terdakwa Ferdy Sambo telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah menurut hukum melakukan tindak pidana turut serta melakukan pembunuhan berencana Pakar gestur juga mengatakan walaupun Ferdy Sambo tenang namun gerakan halus mengartikan ada kesedihan dan ada ketakutan.

### 3. Struktur Tematik

Kalimat di setiap paragraf sudah dituliskan secara runtut, Isi artikel berita diurutkan mulai dari Pakar gestur menilai Ferdy Sambo terlihat tenang namun dari gerak gerik pergerakan mengartikan banyak arti terutama kesedihan dan ada ketakutan. Kemudian penulis menjelaskan bahwa ketua Majelis Hakim menyatakan Ferdy Sambo telah terbukti salah dijatuhkan hukuman. Berita kemudian dilanjutkan dengan informasi umum mengenai tuntutan – tuntutan 4 terdakwa lainnya.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris isi berita ini tidak digunakan idiom atau peribahasa, dalam pemberitaan ini tidak ada elemen grafis diakhir paragraf dan adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul. kemudian menggunakan foto sosok Ferdy Sambo sedang menyapa para wartawan.

#### I. Analisis Artikel Berita 9

Judul : Pendapat Pakar Hukum Soal Vonis Mati Terhadap Ferdy

Sambo: Cerminkan Rasa Keadilan

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 14 Februari 2023

Ringkasan : pakar hukum soal vonis mati terhadap Ferdy Sambo selaku terdakwa menyebutkan sebagai ultra petita yang maknai secara umum penjatuhan putusan oleh majelis hakim atas suatu perkara yang melebihi tuntutan atau dakwaan yang diajukan oleh jaksa penuntut umum.

Tabel 4. 9. Hasil Analisis Framing Berita 9 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Pendapat Pakar Hukum Soal Vonis Mati Terhadap Ferdy Sambo: Cerminkan Rasa Keadilan
	Lead	pandangan pakar hukum terkait vonis hukuman mati yang dijatuhkan majelis hakim terhadap mantan kadiv propam Polri Ferdy Sambo.
	Latar Berita	majelis hakim pengadilan negeri jakarta Selatan menjatuhkan vonis

---

hukuman mati terhadap Ferdy Sambo selaku terdakwa dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J yaitu Brigadir Joshua

Kutipan

(Pakar hukum Henry Indraguna)

1. "Putusan hakim tersebut, secara hukum telah mencerminkan rasa keadilan, lagi pula secara hukum, hakim bebas menentukan berat ringannya pemidanaan sesuai dengan batasan minimum dan maksimum hukuman atas perkara yang diperiksa. Putusan hakim kasus pidana pada dasarnya bertujuan untuk melindungi kepentingan publik,"
2. "Karena putusan Hakim tersebut telah mengacu pada surat dakwaan Jaksa Penuntut Umum, dan hakim tidak terikat pada tuntutan Jaksa Penuntut Umum,"
3. "Jika terpidana selama masa percobaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menunjukkan sikap dan perbuatan yang terpuji, pidana mati dapat diubah menjadi pidana penjara seumur hidup dengan Keputusan Presiden setelah mendapatkan pertimbangan Mahkamah Agung."
4. "Yang apabila dikaitkan dengan Putusan Majelis Hakim dalam menjatuhkan Pidana Mati terhadap terdakwa Ferdy Sambo, maka menurut hemat saya, terdapat dua hal yang dapat mengubah pidana mati menjadi pidana penjara seumur hidup sebagaimana tercantum pada Pasal 100 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 (KUHP),"
5. "Berdasarkan ketentuan Pasal 100 KUHP terbaru, jika dicermati maka suatu pidana mati baru dapat diubah menjadi pidana penjara seumur hidup apabila di dalam Putusan Majelis Hakim tersebut menyatakan adanya pidana mati diikuti dengan masa percobaan yang harus dicantumkan dalam Putusan Pengadilan tersebut (Vide: Pasal 100 Ayat (2) KUHP),"

- 
6. "Dan oleh karena putusan pidana mati yang dijatuhkan terhadap terdakwa Ferdy Sambo tidak di ikuti dengan masa percobaan,"
  7. "Maka secara hukum tentunya ketentuan Pasal 100 dimaksud tidak dapat diterapkan terhadap diri terdakwa Ferdy Sambo, kecuali terdapat adanya putusan PT atau MA yang berkata lain,"

(Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting)

1. "KY akan mencermati eskalasinya, termasuk berkoordinasi dengan hakim yang menyidangkan perkara ini,"
2. "Jika dipandang ada eskalasi yang berpotensi pada terganggunya keamanan hakim, KY bisa melakukan langkah advokasi hakim,"
3. "Namun, sekali lagi, kita cermati dulu perkembangan yang ada,"

Pernyataan/Opini

Pernyataan dari Pakar Hukum Henry Indraguna:

1. Putusan hakim yang menjatuhkan vonis mati terhadap Ferdy Sambo dan 20 tahun penjara terhadap Putri Candrawati dianggap ultra petita, yaitu melebihi tuntutan atau dakwaan Jaksa Penuntut Umum.
  2. Putusan hakim tersebut dianggap mencerminkan rasa keadilan dan hakim bebas menentukan berat ringannya ppidanaan sesuai dengan batasan minimum dan maksimum hukuman.
  3. Ultra petita dalam putusan hakim secara hukum dibenarkan karena hakim tidak terikat pada tuntutan JPU.
  4. Terdapat dua hal yang dapat mengubah pidana mati menjadi pidana penjara seumur hidup berdasarkan Pasal 100 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 (KUHP): ppidanaan
-

---

dengan masa percobaan selama 10 tahun dengan memperhatikan rasa penyesalan terdakwa dan adanya harapan untuk memperbaiki diri atau peran terdakwa dalam tindak pidana.

5. Putusan hakim tidak menyebutkan adanya pidana mati diikuti dengan masa percobaan, sehingga ketentuan Pasal 100 KUHP tidak dapat diterapkan terhadap Ferdy Sambo kecuali ada putusan Pengadilan Tinggi (PT) atau Mahkamah Agung (MA) yang berkata lain.

Pernyataan dari Juru Bicara Komisi Yudisial (KY), Miko Ginting:

1. Jika terjadi gangguan keamanan terhadap hakim, KY sebagai lembaga pengawasan kehakiman dapat melakukan advokasi terhadap tim majelis hakim yang menyidangkan kasus tersebut.

Berita ini ditutup dengan kutipan pendapat dari Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting

Pendapat Pakar Hukum Soal Vonis Mati Terhadap Ferdy Sambo: Cerminkan Rasa Keadilan

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

14 Februari 2023

1. (Pakar hukum) Henry Indraguna
2. (Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting)

Pakar hukum Henry Indraguna mengatakan muncul banyak asumsi yang menyatakan bahwa bila terdakwa Ferdy Sambo sudah menjalani pidana penjara selama 10 tahun maka putusan pidana mati dapat diubah menjadi pidana penjara seumur hidup

Komisi Yudisial mengatakan akan mengawasi dengan adanya gangguan keamanan hakim dan jika ada eskalasi berpotensi pada terganggunya keamanan hakim Komisi Yudisial akan melakukan langkah advokasi hakim. KY saat

Penutup

*What*

*Where*

*When*

*Who*

*Why*

*How*

**Skrip**

		ini masih melakukan pemantauan setelah adanya vonis mati terhadap Ferdy Sambo.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari Pakar hukum menilai munculnya banyak asumsi kemudian dilanjutkan dari tanggapan Komisi Yudisial. Kemudian ditutup dengan pendapat Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Penulis menggunakan idiom <i>Ultra Petita Ultra Petita</i> yaitu penjatuhan putusan oleh Majelis Hakim atas suatu perkara yang melebihi tuntutan atau dakwaan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). gambar menggunakan foto sosok Ferdy Sambo sedang menyapa wartawan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu (Pakar hukum Henry Indraguna), (Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting). Kemudian berita ini ditutup dengan Komisi Yudisial yang diawasi setelah Ferdy Sambo divonis hukuman mati.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Pendapat Pakar Hukum Soal Vonis Mati Terhadap Ferdy Sambo: Cerminkan Rasa Keadilan. Where terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, When terjadi pada 14 februari 2023. Pada unsur yaitu (Pakar hukum Henry Indraguna), (Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting). Selanjutnya pada unsur *why* Pakar hukum Henry Indraguna mengatakan Banyak anggapan bahwa hukuman mati bisa dikurangi menjadi penjara seumur hidup jika terdakwa, Ferdy Sambo, sudah menjalani sepuluh tahun penjara. How Komisi Yudisial mengatakan akan mengawasi dengan adanya gangguan keamanan hakim dan jika ada eskalasi

berpotensi pada terganggunya keamana hakim Komisi Yudisial akan melakukan langkah advokasi hakim. KY saat ini masih melakukan pemantauan setelah adanya vonis mati terhadap Ferdy Sambo.

### 3. Struktur Tematik

Kalimat di setiap paragraf sudah dituliskan secara runtut, Isi artikel berita diurutkan mulai dari Pakar hukum menilai munculnya banyak asumsi kemudian dilanjutkan dari tanggapan Komisi Yudisial Kemudian ditutup dengan pendapat Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini penulis menggunakan idiom *Ultra Petita* yaitu penjatuhan putusan oleh Majelis Hakim terhadap suatu perkara yang melebihi tuntutan atau tuntutan yang diajukan oleh Penuntut Umum (JPU) menurut KBBI. dalam pemberitaan ini tidak ada elemen grafis diakhir paragraf dan adanya penebalan maupun penggunaan huruf yang lebih besar dibagian judul. Serta menampilkan menggunakan foto sosok Ferdy Sambo sedang menyapa para wartawan.

### K. Analisis Artikel Berita 10

Judul : Mahfud MD soal Vonis Mati Ferdy Sambo: Hakim Independen, Sesuai Rasa Keadilan Publik.

Sumber : Tribunnews.com

Tanggal : 13 Februari 2023

Ringkasan : Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam, Mahfud MD mengontari vonis mati yang dijatuhkan kepada terdakwa Ferdy Sambo dalam kasus pembunuhan Brigadir Joshua dalam akun twitternya.

Tabel 4. 10. Hasil Analisis Framing Berita 10 (Tribunnews.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Mahfud MD soal Vonis Mati Ferdy Sambo: Hakim Independen,



Lead

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam), Mahfud MD mengomentari vonis mati yang dijatuhkan kepada terdakwa Ferdy Sambo dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Latar Berita

dalam cuitannya pada akun twitternya, Mahfud memuji Kinerja Jaksa Penuntut umum dan majelis hakim dalam persidangan kasus ini dan tanggapan Mahfud MD menganggap pembuktia oleh JPU dalam kasus ini nyaris sempurna.

Kutipan

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam), Mahfud MD

1. "Peristiwanya memang pembunuhan berencana yang kejam. Pembuktian oleh jaksa penuntut umum memang nyaris sempurna. Para pembelanya lebih banyak mendramatisasi fakta."
2. "Hakimnya bagus, independen, dan tanpa beban. Makannya vonisnya sesuai dgn rasa keadilan publik. Sambo dijatuhi hukuman mati,"

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Wahyu Iman Santosa.

"Menjatuhkan pidana kepada terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana mati."

1. "Memerintahkan terdakwa tetap dalam tahanan, menetapkan barang bukti tetap terlampir dalam berkas dikembalikan ke jaksa penuntut umum dalam perkara lain,"

Pernyataan/Opini

1. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam), Mahfud MD, memberikan komentar terkait vonis mati yang

		<p>dijatuhkan kepada terdakwa Ferdy Sambo dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J Brigadir J. Mahfud memuji kinerja jaksa penuntut umum (JPU) dan majelis hakim dalam persidangan, serta menganggap pembuktian oleh JPU dalam kasus ini nyaris sempurna.</p> <p>2. Mahfud menganggap bahwa hakim telah bekerja tanpa beban dan memberikan putusan yang sesuai dengan rasa keadilan publik. Dia juga menulis kritikan terhadap tim kuasa hukum Ferdy Sambo, yang diduga lebih banyak mendramatisasi fakta.</p> <p>3. Perbuatan Ferdy Sambo dinilai telah menimbulkan keresahan dan kegaduhan di masyarakat, serta mencoreng institusi Polri di mata masyarakat Indonesia dan internasional. Terdakwa juga disebut sebagai penyebab keterlibatan anggota Polri lainnya dalam kasus tersebut.</p>
<p><b>Skrip</b></p>	<p>Penutup</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p>	<p>Berita ini ditutup dengan pembacaan jadwal tuntutan para terdakwa Mahfud MD soal Vonis Mati Ferdy Sambo: Hakim Independen, Sesuai Rasa Keadilan Publik</p> <p>Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p> <p>13 Februari 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam), Mahfud MD</li> <li>2. Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Wahyu</li> </ol>

	<i>Why</i>	pendapat Mahfud MD terkait Vonis mati Ferdy Sambo dalam akun twitter menilai hakim indenpent sesuai rasa keadilan publik.
	<i>How</i>	Ferdy Sambo dijatuhi hukuman mati oleh ketua majelis hakim pengadilan negeri jakarta selatan wahyu imam santosa,dengan menjatuhkan pidana kepada Ferdy Sambo dengan pidana mati.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari Pakar hukum menilai hakim bekerja secara indepent, sesuai dengan rasa keadilan publik Kemudian ditutup dengan pendapat pembacaan jadwal sidang tuntutan para terdakwa tidakdigunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto sosok mahfud MD dan Ferdy Sambo.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Wahyu Iman Santosa, Ketua Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Mahfud MD, dan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam). Kemudian Kemudian berita ini ditutup dengan pendapat pembacaan jadwal sidang tuntutan para terdakwa.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Mahfud MD soal Vonis Mati Ferdy Sambo: Hakim Independen, Sesuai Rasa Keadilan Publik. Where terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, *When* terjadi pada 13 Februari 2023. Pada unsur *who* yaitu Mahfud MD, Wahyu Iman Santosa, Ketua Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, dan Menkopolhukam, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan. Selanjutnya pada unsur *why* pendapat

Mahfud MD terkait Vonis mati Ferdy Sambo dalam akun twitter menilai hakim indenpent sesuai rasa keadilan publik. *How* Ketua majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Wahyu Imam Santosa, menjatuhkan hukuman mati kepada Ferdy Sambo dengan menjatuhkan hukuman mati padanya.

### 3. Struktur Tematik

Kalimat dalam tiap paragraf telah disusun secara runut, dimulai dari pendapat Mahfud MD terkait Vonis mati Ferdy Sambo dalam akun twitter dilanjutkan dengan penjelasan Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Imam Santosa memvonis Ferdy Sambo hukuman mati.

### 4. Struktur Retoris

- Dalam struktur retoris pemberitaan ini tidak digunakan idiom atau peribahasa, dalam pemberitaan ini tidak ada elemen grafis diakhir paragraf dan adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul. Serta menampilkan menggunakan foto sosok Mahfud MD dan Ferdy Sambo sedang memegang buku dengan memakai masker.

### L. Analisis Artikel Berita 11

Judul : BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 06 Agustus 2022

Ringkasan : pengusutan tewasnya brigadir Joshua makin memanas dan terdapat kabar Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo ditangkap dan ditahan di mako brimob.

Tabel 4. 11. Hasil Analisis Framing Berita 11 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap
	Lead	Pengusutan tewasnya Brigadir Joshua makin kencang. Terbaru, terbetik mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo ditangkap pada hari sabtu

	Latar Berita	bukan itu saja Irjen Ferdy Sambo lantas ditahan, informasinya ditahan di Mako Brimob, namun hal ini dibantah oleh Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Dedi Prasetyo, belum ditahan namun masih proses pemeriksaan
	Kutipan	Dirtipidum Bareskrim Brigadir Jenderal Andi Rian Djajadi, kedatangan Brimob untuk pengamanan area Bareskrim.
	Pernyataan/Opini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat informasi yang tidak berhubungan dengan kasus tewasnya Brigadir J, seperti turunnya berat badan seseorang dan peningkatan penglihatan. Informasi ini mungkin terdapat dalam artikel tersebut sebagai iklan atau konten terpisah yang tercampur dengan informasi seputar penangkapan Ferdi Sambo.</li> <li>2. Terdapat pernyataan dari Menko Polhukam (Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan) yang menyatakan bahwa pemerintah berkomitmen untuk menyediakan biaya demi suksesnya Pemilu 2024. Pernyataan ini tidak terkait langsung dengan kasus tewasnya Brigadir J.</li> </ol>
	Penutup	Berita ini ditutup dengan kutipa tidak langsung dari Dirtipidum Bareskrim Brigadir Jendral Andi Rian Djajadi
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap
	<i>Where</i>	Gedung Bareskrim Polri
	<i>When</i>	06 Agustus 2022
	<i>Who</i>	Dirtipidum Bareskrim Brigadir Jenderal Andi Rian Djajadi
	<i>Why</i>	terbetik kabar mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo

		ditangkap dan ditahan.
	<i>How</i>	Ferdy Sambo dijatuhi hukuman mati oleh ketua majelis hakim pengadilan negeri jakarta selatan wahyu imam santosa,dengan menjatuhkan pidana kepada Ferdy Sambo dengan pidana mati.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari kabar Ferdy Sambo ditangkap, kemudian penjelasan dari kadiv humas Polri dan ditutup dengan kutipan dirtipidum bareskrim Polri.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	digunakan dalam berita terdapat kata “terbetik” yang berarti tersiar atau kabar menurut KBBI. Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada headline pemberitaan serta menggunakan foto Ferdy Sambo dengan kawalan para anggota Propam Polri.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan tidak langsung yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Diirtipiidum Bareskrim Brigadir Jenderal Andi Rian Djajadi,. Kemudian Kemudian berita ini ditutup dengan pendapat dari Dirtipidum Bareskrim Brigadir Jenderal Andi Rian Djajadi yang meluruskan kedatangan brimob bukan dari penangkapan Irjen Ferdy Sambo melainka untuk pengamanan Area Bareskrim.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditangkap. Where terjadi di Bareskrim Polri, *When* terjadi pada 06 Agustus 2022. Pada unsur *who* yaitu Dirtipidum Bareskrim Brigadir Jenderal Andi Rian Djajadi. Selanjutnya pada unsur *why* terbetik kabar mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo ditangkap dan ditahan.

**How** Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Dedy Prasetyo memberikan penjelasan bahwa Ferdy Sambo belum ditahan namun masih dalam pemeriksaan.

### 3. Struktur Tematik

Kalimat dalam tiap paragraf telah disusun secara runut: Isi artikel berita diurutkan mulai dari kabar Ferdy Sambo ditangkap, kemudian penjelasan dari kadiv humas Polri yang meluruskan bahwa bukan ditahan melainkan masih dalam pemeriksaan dan adapun pemberitaan Ferdy Sambo ditangkap oleh personel brimob dan dibawa ke bareksrim namun kedatangan brimob tersebut untuk pengamanan bareskrim Polri menurut diritpidum bareskrim Polri.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini menggunakan idiom yaitu kata “terbetik” yang berarti tersiar atau kabar menurut KBBI, dalam pemberitaan ini tidak ada elemen grafis diakhir paragraf dan adanya penebalan maupun penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dibagian judul Serta menampilkan menggunakan foto Ferdy Sambo dengan kawalan para anggota Propam Polri.

### M. Analisis Artikel Berita 12

Judul : Irjen Ferdy Sambo 'Dikurung' di Mako Brimob Hingga 30 Hari ke Depan, Kadiv Humas: Dia Sendiri

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 07 Agustus 2022

Ringkasan : Pengusutan tewasnya brigadir Joshua makin memanas dan terdapat kabar Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo ditangkap dan ditahan di mako brimob.

Tabel 4. 12. Hasil Analisis Framing Berita 12 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Irjen Ferdy Sambo 'Dikurung' di Mako Brimob Hingga 30 Hari ke Depan, Kadiv Humas: Dia Sendiri
	Lead	Mantan Kadiv Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo akan berada di

	ruangan khusus Mako Brimob
Latar Berita	Kutipan dari Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Dedy Prasetyo bahwa informasi dari Inspektorat Khusus Ferdy Sambo berada dirangan khusus selama 30 hari.
Kutipan	<p>Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Dedy Prasetyo</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "30 hari info dari Itsus (Inspektorat Khusus),"</li> <li>2. "Sendiri. Sementara empat orang Pamen dan Pama di Provost,"</li> <li>3. "Dari pemeriksaan Wasriksus Irsus, menyangkut perkara tersebut sudah memeriksa 10 saksi, dari 10 saksi tersebut, Irsus Polri menetapkan bahwa Irjen FS diduga melakukan pelanggaran tersangkut masalah ketidakprofesional penanganan olah TKP,"</li> <li>4. "Dalam pelaksanaan olah TKP terjadi misalnya pengambilan CCTV dan lain sebagainya. Ini nanti, saya tidak mau menyampaikan buru-buru, menunggu dulu betul-betul kerja Timsus selesai semuanya baru bisa dijelaskan komprehensif,"</li> </ol>
Pernyataan/Opini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Kadiv Humas, Irjen Ferdy Sambo belum dijadikan tersangka, dan belum ditahan. Tapi dari Irsus telah menetapkan bahwa Irjen FS diduga melakukan pelanggaran tersangkut masalah ketidakprofesional penanganan olah TKP.</li> <li>2. kata dia, sesuai arahan kaPolri, selain Timsus ada Inspektorat khusus, sudah periksa 25 orang. Adapun empat sudah ditempatkan tempat khusus, dalam rangka pembuktian yang lain dulu, yakni pemeriksaan ketidakprofesionalan menangani olah TKP di Duren Tiga.</li> </ol>



	Penutup	Berita ini ditutup dengan kalimat Ferdy Sambo akan diamankan atau ditempatkan di tempat khusus yaitu di Mako Brimob.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Irjen Ferdy Sambo 'Dikurung' di Mako Brimob Hingga 30 Hari ke Depan, Kadiv Humas: Dia Sendiri
	<i>Where</i>	Mako Brimob
	<i>When</i>	07 Agustus 2022
	<i>Who</i>	Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Dedy Prasetyo
	<i>Why</i>	Ferdy Sambo Ditahan dan ditempatkan khusus selama 30 hari di Mako Brimob dan ada 25 orang masih dalam pemeriksaan
	<i>How</i>	Timsus dan Inspektorat khusus sudah memeriksa 10 saksi dan dari 10 saksi tersebut Irsus Polri menetapkan bahwa Irjen FS diduga melakukan pelanggaran tersangkut masalah ketidakprofesional penanganan olah TKP.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari kabar Ferdy Sambo ditahan selama 30 hari, kemudian penjelasan dari kadiv humas Polri dan tim khusus serta ditutup dengan bahwa Ferdy Sambo diamankan atau ditempatkan khusus di mako brimob.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	tidak digunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto Ferdy Sambo dan Brigadir J

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan langsung yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Dedy Prasetyo,. Kemudian Berita ini ditutup dengan kalimat Ferdy Sambo akan diamankan atau ditempatkan di tempat khusus yaitu di Mako Brimob

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Irjen Ferdy Sambo 'Dikurung' di Mako Brimob Hingga 30 Hari ke Depan, Kadiv Humas: Dia Sendir. *Where* terjadi di Mako Brimob, *When* terjadi pada 07 Agustus 2022. Pada unsur *who* yaitu Humas Mabes Polri, Irjen Dedy Prasetyo. Selanjutnya pada unsur Ferdy Sambo Ditahan dan ditempatkan khusus selama 30 hari di Mako Brimob dan ada 25 orang masih dalam pemeriksaan. *How* Timsus dan Inspektorat khusus sudah memeriksa 10 saksi dan dari 10 saksi tersebut Irsus Polri menetapkan bahwa Irjen FS diduga melakukan pelanggaran terkait masalah ketidakprofesional penanganan olah TKP.

## 3. Struktur Tematik

Kalimat dalam tiap paragraf telah disusun secara runtut: Isi artikel berita diurutkan mulai dari kabar Ferdy Sambo ditahan selama 30 hari, kemudian penjelasan dari kadiv humas Polri dan tim khusus membeberitakan Ferdy Sambo ditahan selama 30 hari karena kesalahannya Irjen Ferdy Sambo dalam melakukan olah TKP seperti pengambilan CCTV serta ditutup dengan menjelaskan pernyataan bahwa Ferdy Sambo diamankan atau ditempatkan khusus di mako brimob.

## 4. Struktur Retoris

Penulis tidak menggunakan idiom atau peribahasa. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa baku sehari-hari yang mudah dimengerti. Gambar yang digunakan foto Ferdy Sambo dan Brigadir J sedang memakai seragam kepolisian.

## N. Analisis Artikel Berita 13

Judul : Tersangka Pembunuhan Berencana Ferdy Sambo Ditahan di Rutan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 10 Agustus 2022

Ringkasan : timsus menetapkan Ferdy Sambo sebagai tersangka kemudian telah dilakukan penahanan dirutan Mako Brimob. Penetapan tersangka Ferdy Sambo merupakan tersangka tambahan dalam kasus pembunuhan Brigadir J.

Tabel 4. 13. Hasil Analisis Framing Berita 13 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Tersangka Pembunuhan Berencana Ferdy Sambo Ditahan di Rutan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok.
	Lead	Ferdy Sambo telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tewasnya Brigadir J di rumah dinas di kompleks Polri pada jumat 8 Juli.
	Latar Berita	Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri, Irjen Dedi Prasetyo mengatakan sejauh ini Ferdy Sambo sudah dilakukan penahanan di rutan Mako Brimob Kelapa dua, Depok.
	Kutipan	Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri, Irjen Dedi Prasetyo "(Sudah ditahan) Ya di mako brimob,". KaPolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo "Timsus menetapkan saudara FS sebagai tersangka," Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri, Komjen Agus Andrianto "Penyidik menerapkan pasal 340 subsidier pasal 338 junc pasal 55 56 KUHP dengan ancaman maksimal hukuman mati, penjara seumur hidup, atau penjara selama-lamanya 20 tahun,"
Pernyataan/Opini	1. Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri, Irjen Dedi Prasetyo, menyatakan bahwa Ferdy Sambo telah ditahan di rutan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok setelah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus	

		tewasnya Brigadir J. Namun, tidak dijelaskan lebih lanjut terkait penahanan tersebut.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan Polri menetapkan tiga orang tersangka usai dilakukan oleh Tim Khusus memeriksa saksi – saksi dan barang bukti seperti alat komunikasi hingga rekaman CCTV.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Tersangka Pembunuhan Berencana Ferdy Sambo Ditahan di Rutan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok
	<i>Where</i>	Rutan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok
	<i>When</i>	10 Agustus 2022
	<i>Who</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri, Irjen Dedi Prasetyo</li> <li>2. KaPolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo</li> <li>3. Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri, Komjen Agus Andrianto</li> </ol>
	<i>Why</i>	Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka dan dilakukan penahanan di mako brimob dalam kasus pembunuhan tewasnya Brigadir Joshua
	<i>How</i>	Penetapan tersangka kepada Ferdy Sambo merupakan tersangka tambahan, sebelumnya sudah menetapkan tiga tersangka yaitu, Bharada Richard Eliezer, Brigadir Ricky Rizal dan Kuat Ma'ruf
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari kabar Ferdy Sambo ditetapkan tersangka, kemudian penjelasan dari kadiv humas Polri bahwa Ferdy sambo ditahan dirutan mako brimob dan ditutup dengan Polri menetapkan tiga tersangka.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada headline pemberitaan serta menggunakan foto mobil berplat polisi yang sedang keluar dari Mako Brimob.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan tidak langsung yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Irjen Dedi Prasetyo, Kepala Divisi Humas Polri (Kadiv Humas), Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, dan Komjen Agus Andrianto, Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri. Kemudian berita ini ditutup dengan Polri Penetapan tersangka kepada Ferdy Sambo merupakan tersangka tambahan, sebelumnya sudah menetapkan tiga tersangka yaitu, Bharada Richard Eliezer, Brigadir Ricky Rizal dan Kwat Ma'ruf.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Tersangka Pembunuhan Berencana Ferdy Sambo Ditahan di Rutan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok. Where terjadi di Bareskrim Polri, When terjadi pada 10 Agustus 2022. Pada unsur *who* yaitu Irjen Dedi Prasetyo, Kepala Divisi Humas Polri (Kadiv Humas), Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, dan Komjen Agus Andrianto, Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri. Selanjutnya pada unsur *why* Tersangka Ferdy Sambo sudah teridentifikasi dan dilakukan penahanan di mako brimob dalam kasus pembunuhan tewasnya Brigadir Joshua. How Penetapan tersangka kepada Ferdy Sambo merupakan tersangka tambahan, sebelumnya sudah menetapkan tiga tersangka yaitu, Bharada Richard Eliezer, Brigadir Ricky Rizal dan Kwat Ma'ruf.

### 3. Struktur Tematik

Kalimat dalam tiap paragraf telah disusun secara runut: Isi artikel berita diurutkan mulai dari kabar Ferdy Sambo ditetapkan tersangka, kemudian penjelasan dari kadiv humas Polri menyatakan bahwa Ferdy sambo ditahan dirutan mako brimob. Penetapan tersangka kepada Ferdy Sambo merupakan

tersangka tambahan dalam kasus tersebut. Polri juga sebelumnya sudah menentukan 3 tersangka lain yaitu , Bharada Richard Eliezer, Brigadir Ricky Rizal dan Kuat Ma'ruf. Tim Khusus mengevaluasi saksi dan barang bukti, termasuk alat komunikasi dan rekaman CCTV, sebelum menentukan siapa pelakunya.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris berita ini Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id Dalam berita utama, gunakan huruf besar dan tebal. serta menggunakan foto mobil berplat polisi yang sedang keluar dari Mako Brimob.

#### O. Analisis Artikel Berita 14

Judul : 3 Fakta Sidang Perdana Ferdy Sambo Hari Ini, Salah Satunya Perintah Putri Candrawathi Buat Laporan Palsu

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 17 Oktober 2022

Ringkasan : sidang perdana Ferdy Sambo resmi digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan hasil dari fakta sidang salah satunya Putri Candrawathi membuat laporan Palsu.

Tabel 4. 14. Hasil Analisis Framing Berita 14 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	3 Fakta Sidang Perdana Ferdy Sambo Hari Ini, Salah Satunya Perintah Putri Candrawathi Buat Laporan Palsu
	Lead	Sidang Perdana Ferdy Sambo resmi digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada hari senin 17 oktober 2022
	Latar Berita	Sidang Perdana Ferdy Sambo resmi digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menghasilkan 3 fakta sidang Ferdy Sambo diantaranya pertama kuasa hukum meminta Ferdy Sambo Tak ditahan, kedua Pengacara keberatan dengan isi surat

	<p>dakwaan, dan ketiga Minta Putri Candrawathi membuat laporan palsu.</p>
<p>Kutipan</p>	<p>Kuasa hukum Ferdy Sambo, Sarmauli Simangunsong</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Majelis hakim untuk memerintahkan Jaksa penuntut umum, untuk membebaskan terdakwa dari tahanan,"</li> <li>2. "Surat dakwaan tidak menguraikan rangkaian peristiwa yang terjadi di rumah Magelang, terdapat uraian dakwaan yang hanya bersandar pada satu keterangan saksi, tanpa mempertimbangkan saksi lainnya,".</li> </ol>
	<p>Jaksa Penuntut Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Bahwa pada tanggal 9 Juli 2022, terdakwa Ferdy Sambo kembali melakukan cara-cara licik dengan meminta saksi Putri Candrawathi selaku istri agar membuat laporan polisi nomor LP/B/1630/VII/2022/STKT/Polres Metro Jaksel/Polda Metro Jaya tanggal 9 Juli 2022 atas nama pelapor Putri Candrawati dan terlapor atas nama Nofriansyah Yosua Hutabarat,"</li> <li>2. "Saat itu, Putri Candrawathi langsung memberikan keterangan yang dituangkan secara tertulis sebagai pelapor korban dengan keterangan peristiwa pelecehan di Duren III nomor 46 yang dilakukan oleh pelapor Nofriansyah Hutabarat kepada saksi Putri Candrawathi. Padahal diketahuinya keterangan tersebut merupakan keterangan yang tidak benar,"</li> </ol>
<p>Pernyataan/Opini</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim kuasa hukum Ferdy Sambo meminta kepada majelis hakim untuk membatalkan seluruh dakwaan yang dijatuhkan kepada Ferdy Sambo dan membebaskannya dari</li> </ol>

		<p>tahanan. Mereka berpendapat bahwa dakwaan jaksa penuntut umum tidak lengkap.</p> <p>2. Pengacara Ferdy Sambo menyatakan keberatan dengan isi surat dakwaan yang hanya didasarkan pada keterangan satu saksi. Mereka berpendapat bahwa hal tersebut tidak menguraikan secara rinci peristiwa yang terjadi di rumah Magelang dan tidak mempertimbangkan keterangan saksi lainnya.</p>
	<p>Penutup</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>Berita ini ditutup dengan Ferdy Sambo meminta Putri Candrawathi untuk mengubah keterangan okasi dari yang sebenarnya terjadi di Magelang menjadi Kompleks Polri Duren Tiga Jakarta Selatan.</p> <p>3 Fakta Sidang Perdana Ferdy Sambo Hari Ini, Salah Satunya Perintah Putri Candrawathi Buat Laporan Palsu</p> <p>Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p> <p>17 Oktober 2022</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuasa hukum Ferdy Sambo</li> <li>2. Sarmauli Simangungsong</li> <li>3. Jaksa Penuntut Umum</li> </ol> <p>sidang Perdana Ferdy Sambo dalam tersangka kasus pembunuhan ajudannya Brigadir J memberikan 3 fakta sidang</p> <p>hasil Fakta sidang Ferdy Sambo meminta Putri Candrawathi Membuat Laporan Palsu tentang pelecehan seksual. istri Ferdy Sambo mengaku mendapatkan tindak kekerasan seksual dari Brigadir J</p>
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari Sidang perdana Ferdy Sambo pertama Kuasa Hukum minta Ferdy Sambo Tak ditahan, kedua Pengacara keberatan dengan isi Surat Dakwaan, dan ketiga Minta Putri Candrawathi membuat laporan palsu.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen



## **Rincian Analisis**

### **1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan langsung yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Kuasa hukum Ferdy Sambo, Sarmauli Simangungsong, Jaksa Penuntut Umum. Kemudian berita ini ditutup dengan Ferdy Sambo meminta agar Putri Candrawathi mengubah alamat dari Kompleks Polsek Duren Tiga di Jakarta Selatan menjadi lokasi sebenarnya, yaitu Magelang.

### **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu 3 Fakta Sidang Perdana Ferdy Sambo Hari Ini, Salah Satunya Perintah Putri Candrawathi Buat Laporan Palsu. *Where* terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, *When* terjadi pada 17 Oktober 2022. Pada unsur *who* 1. : Kuasa hukum Ferdy Sambo, Sarmauli Simangungsong, Jaksa Penuntut Umum Selanjutnya pada unsur *why* sidang Perdana Ferdy Sambo dalam tersangka kasus pembunuhan ajudannya Brigadir J memberikan 3 fakta sidang. *How* hasil Fakta sidang Ferdy Sambo meminta Putri Candrawathi Membuat Laporan Palsu tentang pelecehan seksual. istri Ferdy Sambo mengaku mendapatkan tindak kekerasan seksual dari Brigadir J. Serta mengubah

### **3. Struktur Tematik**

Kalimat dalam tiap paragraf telah disusun secara runut: Isi artikel berita diurutkan mulai dari 3 hasil fakta sidang perdana Ferdy Sambo. Pertama, kuasa hukum minta Ferdy Sambo Tak ditahan dengan alasan ketika akhir pembacaan eksepsi dengan dalih dakwaan jaksa penuntun umum (JPU) tidak lengkap. Kedua,

pengacara keberatan dengan isi surat dakwaan dengan mengaku keberatan dengan JPU karena surat hanya satu keterangan saksi yang menjadi dasar dakwaan. Ketiga, Ferdy Sambo mendesak Putri Candrawathi untuk memalsukan kasus pelecehan seksual di Magelang, dan Putri diperintahkan untuk memindahkan lokasi ke Mapolres Duren Tiga, Jakarta.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada headline pemberitaan serta menggunakan foto Ferdy Sambo sedang duduk ditengah bangku persidangan.

#### P. Analisis Artikel Berita 15

Judul : Putusan Sela, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan Tolak

Eksepsi Ferdy Sambo

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 26 Oktober 2022

Ringkasan : Dalam sidang putusan sela, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menolak seluruhnya Eksepsi atau keberatan yang diajukan tim penasihat hukum terdakwa Ferdy Sambo sebagai tersangka.

Tabel 4. 15. Hasil Analisis Framing Berita 15 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Putusan Sela, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Berlanjut Minggu Depan
	Lead	Dalam sidang putusan sela, Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan menolak eksepsi atau keberatan yang diajukan tim penasihat hukum terdakwa Ferdy Sambo atas kasus pembunuhan Brigadir N Yosua Hutabarat atau Brigadir J.
	Latar Berita	sidang di gelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selaran, ketua Majelis hakim pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Iman

		Sentosa menolak seluruh eksepsi atau keberatan pada rabu 26 Oktober 2022 dan sidang berlanjut minggu depan.
	Kutipan	ketua Majelis hakim pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Iman Sentosa
	Pernyataan/Opini	1. "Mengadili, menolak keberatan atau eksepsi penasihat hukum terdakwa untuk seluruhnya,"
	Penutup	-
Skrip	<i>What</i>	Berita ini ditutup dengan tambahan informasi menyebutkan empat terdakwa Ferdy Sambo CS bersama dengan Richard Eliezer diduga melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. Putusan Sela, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Berlanjut Minggu Depan.
	<i>Where</i>	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	<i>When</i>	26 Oktober 2022
	<i>Who</i>	Ketua Majelis hakim pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Iman Sentosa
	<i>Why</i>	Sidang Putusan Sela, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Tolak Eksepsi yang diajukan tim penasihat hukum terdakwa Ferdy Sambo.
	<i>How</i>	Penuntutan terhadap terdakwa bakal dilanjutkan ketahap pemeriksaan saksi yang dijadwalkan akan berlangsung pada pekan depan dan Dalam kasus ini sudah ditetapkan ada empat terdakwa itu (Ferdy Sambo CS) bersama dengan Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E diduga melakukan pembunuhan berencana terhadap Yosua
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan menolak eksepsi atau keberatan yang diajukan tim penasihat hukum terdakwa Ferdy Sambo kemudian ditambahkan informasi putusan sela dilanjutkan ke tahap pemeriksaan saksi yang dijadwalkan akan berlangsung pekan depan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto,	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan langsung yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu ketua Majelis hakim pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Iman Sentosa. Kemudian berita ini ditutup dengan tambahan informasi menyebutkan empat terdakwa Ferdy Sambo CS bersama dengan Richard Eliezer diduga melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Putusan Sela, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan Tolak Eksepsi Ferdy Sambo, Sidang Berlanjut Minggu Depan, *When* terjadi pada 26 Oktober 2022. Pada unsur *who* yaitu ketua Majelis hakim pengadilan Negeri Jakarta Selatan Wahyu Iman Sentosa. Selanjutnya pada unsur *why* Sidang Putusan Sela, Majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak permintaan Ferdy Sambo untuk menghadirkan tim kuasa hukumnya.. *How* penuntutan terhadap terdakwa bakal dilanjutkan ketahap pemeriksaan saksi yang dijadwalkan akan berlangsung pada pekan depan dan Dalam kasus ini sudah ditetapkan ada empat terdakwa itu (Ferdy Sambo cs) Selain Richard Eliezer, Pudihang Lumiu atau Bharada E diduga membunuh Yosua dengan terencana.

### 3. Struktur Tematik

Kalimat dalam tiap paragraf telah disusun secara runut: Isi artikel berita diurutkan mulai dari Eksepsi atau keberatan yang diajukan tim hukum yang mewakili terdakwa Ferdy Sambo ditolak

oleh majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, demikian kutipan yang dibacakan ketua majelis Wahyu Iman Santosa. kemudian memasukkan rincian tentang putusan sela dilanjutkan ke tahap pemeriksaan saksi yang dijadwalkan akan berlangsung pekan depan.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik pemberitaan ini Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada headline pemberitaan serta menggunakan foto Ferdy Sambo sedang duduk dikursi sidang.

#### Q. Analisis Artikel Berita 16

Judul : Hadapi Sidang Vonis Hukuman, Ferdy Sambo Siap

Dihukum Berat: Mati Atau Seumur Hidup

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 12 Februari 2023

Ringkasan : Terdakwa pembunuhan berencana, Ferdy Sambo akan menghadapi sidang vonis hukuman di PN Jakarta Selatan, Ferdy Sambo mengaku siap menerima hukuman seberat apapun, bahkan jika harus dihukum mati atau seumur hidup.

Tabel 4. 16. Hasil Analisis Framing Berita 16 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Hadapi Sidang Vonis Hukuman, Ferdy Sambo Siap Dihukum Berat: Mati Atau Seumur Hidup
	Lead	Terdakwa Ferdy Sambo akan menghadapi vonis hukuman di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan mengaku siap menerima hukuman seberat apapun bahkan jika harus dihukum mati atau seumur hidup.
	Latar Berita	Ferdy Sambo siap menghadapi sidang vonis dan Kuasa hukum Ferdy Sambo, Rasamala Aritonang, mengatakan tak ada

		<p>persiapan khusus yang dilakukan kliennya jelang sidang pembacaan vonis. Ferdy Sambo menurutnya telah ikhlas menghadapi vonis hukuman besok.</p>
	<p>Kutipan</p>	<p>Kuasa Hukum Ferdy Sambo Rasmala Aritonang</p>
	<p>Pernyataan/Opini</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Tidak ada persiapan khusus, yang jelas Pak FS (Ferdy Sambo) telah menyampaikan semua fakta yang diketahuinya dan sebagai manusia biasa dia telah menyampaikan penyesalannya berulang kali termasuk di persidangan, karenanya beliau ikhlas untuk menghadapi vonis besok,"</li> <li>2. "Beliau (Ferdy Sambo) juga berharap meskipun tekanan begitu besar dari berbagai pihak untuk memengaruhi hakim untuk menghukum berat dirinya sesuai kemauan sebagian pihak, namun dia berharap hakim tetap independen dan bijaksana, serta tidak meninggalkan pertimbangan keadilan bagi dirinya dan istrinya Bu Putri sebagai terdakwa,"</li> </ol>
	<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasamala menyatakan bahwa Ferdy Sambo berharap majelis hakim tetap independen dan bijaksana dalam menjatuhkan vonis, meskipun ada tekanan dari beberapa pihak agar vonis yang berat diberikan.</li> <li>2. Ferdy Sambo berharap hakim tidak meninggalkan pertimbangan keadilan bagi dirinya dan istrinya sebagai terdakwa.</li> </ol>
<p>Skrip</p>	<p>What</p>	<p>Berita ini ditutup dengan kutipan dari Rasmala Aritonang kuasa hukum dari terdakwa Ferdy Sambo. Hadapi Sidang Vonis Hukuman, Ferdy Sambo Siap Dihukum Berat: Mati Atau Seumur Hidup</p>

	<i>Where</i>	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	<i>When</i>	12 Februari 2023
	<i>Who</i>	Kuasa Hukum Ferdy Sambo Rasmala Aritonang
	<i>Why</i>	Terdakwa Ferdy Sambo akan menghadapi sidang vonis hukuman kasus pembunuhan berencana Brigadir J di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	<i>How</i>	Ferdy Sambo siap menerima hukuman seberat apapun bahkan jika putusan dihukum mati atau seumur hidup dan Ferdy Sambo berharap Hakim untuk bersifat independen dan bijaksana.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari terdakwa Ferdy Sambo siap menerima hukuman apapun, kemudian ditambahkan pernyataan dari kuasa hukum Ferdy Sambo kemudian ditutup dengan kutipan kuasa hukum Ferdy Sambo dengan harapan Ferdy Sambo kepada hakim dalam menghukum dirinya
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan serta menggunakan foto Ferdy Sambo sedang menunduk ke arah wartawan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan langsung yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Kuasa Hukum Ferdy Sambo Rasmala Aritonang. Tidak terdapat pula opini penulis yang disampaikan. Berita kemudian ditutup oleh kutipan dari Rasmala Aritonang dan tidak ada paragraf penutup yang ditulis oleh penulis.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Hadapi Sidang Vonis Hukuman, Ferdy Sambo Siap Dihukum Berat: Mati Atau Seumur Hidup, *When* terjadi pada 12 Februari 2023. Pada unsur *who* yaitu Kuasa Hukum Ferdy Sambo Rasmala Aritonang. Selanjutnya pada unsur *why* Terdakwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan akan menggelar sidang vonis Ferdy Sambo dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J. *How* bagaimana Ferdy Sambo merespon peristiwa juga terjawab melalui kutipan yang disampaikan oleh kuasa hukum Ferdy Sambo bahwa kliennya siap menerima hukuman seberat apapun bahkan jika putusan dihukum mati atau seumur hidup dan Ferdy Sambo berharap Hakim untuk bersifat independe dan bijaksana.

### 3. Struktur Tematik

Isi artikel berita diurutkan mulai dari terdakwa Ferdy Sambo siap menerima hukuman apapun, kemudian ditambahkan pernyataan dari kuasa hukum Ferdy Sambo yang menyatakan Ferdy Sambo telah membagikan semua informasi yang dia ketahui, dan sebagai orang biasa, dia sering menyuarakan penyesalannya, termasuk selama persidangan. kemudian ditutup dengan harapan Ferdy Sambo kepada hakim dalam menghukum dirinya agar bersifat netral dan independen

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan serta menggunakan foto Ferdy Sambo sedang menunduk ke arah wartawan dengan memegang buku berwarna hitam.

## R. Analisis Artikel Berita 17

Judul : Divonis Mati, Ferdy Sambo Dianggap Beri Keterangan Berbelit-belit juga Timbulkan Kegaduhan Luar Biasa  
Sumber : Poskota.co.id  
Tanggal : 13 Februari 2023



Ringkasan : Terdakwa pembunuhan berencana, Ferdy Sambo terbukti secara sah dan bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan berencana. Ferdy Sambo dituntut seumur hidup oleh jaksa karena merupakan dalang pembunuhan berencana terhadap Brigadir J.

Tabel 4. 17. Hasil Analisis Framing Berita 17 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Divonis Mati, Ferdy Sambo Dianggap Beri Keterangan Berbelit-belit juga Timbulkan Kegaduhan Luar Biasa
	Lead	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan Ferdy Sambo bersalah dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J Brigadir J. Suami dari Putri Candrawathi itu divonis hukuman mati.
	Latar Berita	Terdakwa Ferdy Sambo telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana, turut serta melakukan pembunuhan berencana secara bersama-sama dengan vonis hukuman mati
	Kutipan	Hakim Ketua Wahyu Iman Santosa <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Terdakwa Ferdy Sambo telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana, turut serta melakukan pembunuhan berencana... secara bersama-sama,"</li> <li>2. "Tidak ada hal yang meringankan,"</li> </ol>
	Pernyataan/Opini	-
	Penutup	Berita ini ditutup dengan Proses eksekusi terhadap Ferdy Sambo dilakukan di rumah dinas Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan
	Skrip	<i>What</i>
<i>Where</i>		Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
<i>When</i>		13 Februari 2023
<i>Who</i>		Hakim Ketua Wahyu Iman Santosa
<i>Why</i>		Terdakwa Ferdy Sambo divonis hukuman mati

	<i>How</i>	Ferdy Sambo dianggap berbelit ketika memberikan kesaksian dan menimbulkan kegaduhan luar biasa serta menjadi dalang atau aktor intelektual pembunuhan berencana brigadir J.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari terdakwa Ferdy Sambo di vonis hukuman mati, dilanjutkan dengan pasal yang dilanggar ditambahkan dengan kutipan dari hakim ketua. Kemudian ditutup dengan informasi lokasi proses eksekusi kasus pembunuhan berencana Brigadir J brigadir J.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan serta menggunakan foto Ferdy Sambo sedang duduk ditengah kursi persidangan memakai kemeja putih.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan langsung kurang lengkap seharusnya adapun yang harus ditambahkan yaitu kutipan dari kuasa hukum Ferdy Sambo namun yang digunakan pada artikel berita tersebut hanya diambil dari pihak berwenang yaitu Hakim Ketua Wahyu Iman Santosa. Tidak terdapat pula opini penulis yang disampaikan. Berita kemudian ditutup dengan informasi lokasi proses eksekusi kasus pembunuhan berencana Brigadir J brigadir J.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Divonis Mati, Ferdy Sambo Dianggap Beri Keterangan Berbelit-belit juga Timbulkan Kegaduhan Luar Biasa. *When* terjadi pada 13 Februari 2023. Pada unsur *who* yaitu Hakim Ketua Wahyu Iman Santosa. Selanjutnya pada unsur *why* Terdakwa Ferdy Sambo di vonis hukuman mati atau seumur hidup kasus pembunuhan berencana Brigadir J di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. *How*

bagaimana karena Ferdy Sambo saat memberikan kesaksian, menimbulkan banyak kontroversi, dan menjadi otak di balik atau aktor utama dalam pembunuhan terencana Brigadir J., Ferdy Sambo dipandang rumit.

### 3. Struktur Tematik

Isi artikel berita diurutkan mulai dari terdakwa Ferdy Sambo di vonis hukuman mati, dilanjutkan dengan pasal yang dilanggar ditambahkan dengan kutipan dari hakim ketua. Kemudian ditutup dengan informasi lokasi proses eksekusi kasus pembunuhan berencana Brigadir J brigadir J.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan serta menggunakan foto Ferdy Sambo sedang duduk ditengah kursi persidangan memakai kemeja putih.

### S. Analisis Artikel Berita 18

Judul : Pakar Mikroekspresi Sebut Ferdy Sambo Alami Stres Berat  
Jelang Vonis Hukuman

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 13 Februari 2023

Ringkasan : Pakar Mikroekspresi Monica Kumalasari mengungkapkan bahwa Ferdy Sambo mengalami stres berat ketika sedang menyimak isi pembacaan putusan hukuman oleh hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Tabel 4. 18. Hasil Analisis Framing Berita 18 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Pakar Mikroekspresi Sebut Ferdy Sambo Alami Stres Berat Jelang Vonis Hukuman
	Lead	Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari mengungkapkan Ferdy Sambo sedang mengalami stres berat saat menyimak isi pembacaan putusan hukuman oleh hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

	Latar Berita	Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari menyaksikan siaran langsung sidang vonis Ferdy Sambo dengan pergerakan Ferdy Sambo saat sidang itu mengindikasikan seseorang sedang stres
	Kutipan	<p>Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Dari ekspresi, walaupun ditutup masker, ada kedipan mata. Seseorang itu berkedip wajar 26 kali per menit. Tetapi, Ketika kedipannya lebih sering atau berkurang, itu yang jadi tanda tanya, ada kebocoran di situ,</li> <li>2. “Bagaimana kondisi mental, stres menanti, stres bisa dilihat dari mana lagi? Posisi duduk juga bisa dilihat,”</li> <li>3. “Kalau ditempatkan di paha, agak sandar, sehingga posisinya tidak biasa. Karena bahu yang naik ke atas, mengindikasikan seseorang sedang stres. Kalau dilihat dari mikroekspresi, sangat berkesesuaian,”</li> </ol>
	Pernyataan/Opini	Monica Kumalasari. Dia menjelaskan tentang tanda-tanda stres yang diamati dari ekspresi wajah Ferdy Sambo, seperti kedipan mata yang lebih sering dan posisi tubuh yang tidak biasa.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan kutipan Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari
Scrip	<i>What</i>	Pakar Mikroekspresi Sebut Ferdy Sambo Alami Stres Berat Jelang Vonis Hukuman
	<i>Where</i>	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	<i>When</i>	13 Februari 2023
	<i>Who</i>	Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari
	<i>Why</i>	Ferdy Sambo mengalami stres berat saat menyimak isi pembacaan putusan hukuman
	<i>How</i>	Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari melihat dari posisi duduk, jika menempatkan kedua tangan di paha, badan agak sendiri, sehingga memperlihatkan posisinya tidak biasa mengindikasikan

			seseorang sedang stres.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Hubungan antar kalimat	Kalimat,	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari pendapat Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari saat melihat Ferdy Sambo mengedipkan mata, lalu dari duduk kemudian ditutup dengan kutipan Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Grafik	Gambar, Foto,	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan. namun menggunakan foto berulang ulang dari berita sebelumnya saat Ferdy Sambo sedang duduk ditengah kursi persidangan memakai kemeja putih.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis, artikel berita ini memiliki judul yang sudah menggambarkan isi dari berita, namun menurut peneliti judul dapat dilengkapi dengan kata-kata yang menggambarkan apa yang disampaikan oleh Pakar mikroekspresi mengingat isi dari artikel berita ini secara garis besar menginformasikan mengenai bagaimana Pakar mikroekspresi melihat pergerakan Ferdy Sambo saat sidang yang mengindikasikan seseorang sedang stress. Pada lead berita ini juga secara tegas menuliskan data mengenai Ferdy Sambo sedang mengalami Stress Berat saat menyimak isi pembacaan putusan hukuman. Terdapat pula kutipan langsung yang diambil dari pihak berwenang, yaitu Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari. Kemudian berita ditutup dengan kutipan dari Monica.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Pakar Mikroekspresi Sebut Ferdy Sambo Alami Stres Berat Jelang Vonis Hukuman. *When* terjadi pada 13 Februari 2023. Pada unsur *who* yaitu Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari. Selanjutnya pada unsur *why* Ferdy Sambo mengalami stres

berat saat menyimak isi pembacaan putusan hukuman. *How* bagaimana karena Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari melihat dari posisi duduk, Jika meletakkan tangan di atas paha, tubuh Anda sedikit dengan sendirinya dan mengambil posisi yang tidak biasa yang menunjukkan stres.

### 3. Struktur Tematik

Isi artikel berita diurutkan mulai dari pendapat Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari saat melihat Ferdy Sambo mengedipkan mata dengan wajar 26 kali per menit itu menandakan ada kebocoran. kemudian ditutup dengan kutipan Pakar mikroekspresi Monica Kumalasari menyatakan jika tangan terletak di belakang paha, yang luar biasa. karena orang yang stres memiliki bahu yang bungkuk.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan. Kemudian menggunakan foto berulang ulang dari berita sebelumnya saat Ferdy Sambo sedang duduk ditengah kursi persidangan memakai kemeja putih.

### T. Analisis Artikel Berita 19

Judul : Pakar Hukum Berharap, Putusan Ferdy Sambo jadi

Momentum Menunjukkan Marwah Peradilan

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 13 Februari 2023

Ringkasan : Pakar Hukum Berharap Hakim sebagai tiang utama penegakan hukum dan menjaga kewibawaan peradilan serta Hakim dalam menyelesaikan perkara ini seharusnya berani bersikap progresif menemukan hukum.

Tabel 4. 19. Hasil Analisis Framing Berita 19 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Pakar Hukum Berharap, Putusan Ferdy Sambo jadi Momentum Menunjukkan Marwah Peradilan
	Lead	Hakim sebagai tiang utama penegakan hukum dan menjaga kewibawaan peradilan, harus berani menjatuhkan hukuman yang lebih tinggi dari tuntutan jaksa
	Latar Berita	hukum pidana bagi pejabat yang menyalahgunakan kewenangannya untuk melakukan kejahatan Apalagi dalam hal ini berani merekayasa sebuah kejadian pidana, berupaya menghilangkan barang bukti jelas ini adalah kejahatan serius dan semestinya mendapat ancaman lebih berat
	Kutipan	<p>Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Hakim dalam kasus ini dapat pula mempergunakan keterangan terdakwa diluar persidangan Vide Pasal 189 ayat 2 KUHP. Misal keterangan FS yang tidak membantah pada sidang etik kepolisian termasuk fakta yang ditemukan oleh Tim Sus. Dimana FS tidak membantah semua kesaksian puluhan anggota kepolisian ditingkat pemeriksaan Tim Sus. Termasuk pula KaPolri yang dibohongi sejak awal oleh FS dikarenakan fakta yang disembunyikannya, padahal dilain sisi FS membuat surat permintaan maaf pada institusi atas perbuatannya,"</li> <li>2. "Seolah tidak ada perbuatannya, jadi ini sangat bertentangan dengan hasil pemeriksaan Timsus Mabes Polri, semestinya pembelaannya haruslah di tolak dan dikesampingkan,"</li> <li>3. "Sehingga putusan hakim semestinya mencerminkan rasa keadilan rakyat terutama bagi keluarga korban bukan pula mengesampingkan rasa keadilan masyarakat,"</li> </ol>

	Pernyataan/Opini	Azmi Syahputra menyebutkan bahwa hakim seharusnya tidak terbelenggu pada konsep keadilan prosedural dan harus bersikap progresif dalam menemukan hukum. Putusan hakim diharapkan mencerminkan rasa keadilan rakyat dan mempertimbangkan keluarga korban serta keadilan masyarakat.
<b>Skrip</b>	Penutup	Berita ini ditutup dengan kutipan Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra.
	<i>What</i>	Pakar Hukum Berharap, Putusan Ferdy Sambo jadi Momentum Menunjukkan Marwah Peradilan
	<i>Where</i>	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	<i>When</i>	13 Februari 2023
	<i>Who</i>	Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra
	<i>Why</i>	keterangan FS di persidangan yang berbelit-belit sehingga menyulitkan dalam persidangan yang ini sangat bertentangan dengan nota pembelaan (pledoi) yang minta dibebaskan.
<b>Tematik</b>	<i>How</i>	Dosen Hukum Pidana menegaskan Hakim dalam perkara seharusnya berani bersikap progresif menemukan hukum. Melihat lebih dominan faktor memberatkan atas perbuatan Ferdy Sambo. Maka putusan hakim semestinya mencerminkan rasa keadilan rakyat terutama bagi keluarga korban bukan pula mengesampingkan rasa keadilan masyarakat.
	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari penjelasan mengenai hukum pidana bagi pejabat, lalu kutipan dari Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra mengenai dalang dari kasus pembunuhan Brigadir J dan ditutup dengan harapan hasil putusan hakim mencerminkan rasa keadila rakyat terutama bagi keluarga korban.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Penulis menggunakan idiom <i>Pledoi</i> merupakan kesimpulan dari Terdakwa dan Penasehat Hukum setelah seluruh proses pembuktian, baik dari pemeriksaan Saksi, Ahli, Surat, dan Alat Bukti lainnya selesai dilaksanakan. Kemudian



## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis, artikel berita ini memiliki judul yang sudah menggambarkan isi dari berita, namun menurut peneliti judul dapat dilengkapi dengan kata-kata yang menggambarkan apa yang disampaikan oleh Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra mengingat isi dari artikel berita ini secara garis besar menginformasikan mengenai bagaimana Hakim dalam mengambil tindakan memberikan hukuman kepada Ferdy Sambo saat sidang. Pada lead berita ini juga secara tegas menuliskan Untuk menegakkan wibawa peradilan dan sebagai landasan penegakan hukum, hakim harus bersedia menjatuhkan hukuman yang lebih lama dari tuntutan penuntutan.. Terdapat pula kutipan langsung yang diambil dari pihak berwenang, yaitu Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Pakar Hukum Berharap, Putusan Ferdy Sambo jadi Momentum Menunjukkan Marwah Peradilan. *When* terjadi pada 13 Februari 2023. Pada unsur *who* yaitu Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra. Selanjutnya pada unsur *why* keterangan FS di persidangan yang berbelit-belit sehingga menyulitkan dalam persidangan yang ini sangat bertentangan dengan nota pembelaan (pledoi) yang minta dibebaskan. *How* Dosen Hukum Pidana menegaskan Hakim pengadilan harus memiliki nyali untuk membuat keputusan hukum yang berani. Mengingat unsur-unsur utama yang memberatkan yang signifikan di balik perilaku Ferdy Sambo. Maka Putusan hakim tidak boleh bertentangan dengan rasa keadilan masyarakat, khususnya keluarga korban, tetapi juga harus mewakili.

### 3. Struktur Tematik

Isi artikel berita diurutkan mulai dari penjelasan mengenai hukum pidana bagi pejabat, lalu kutipan dari Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra mengenai dalang dari kasus pembunuhan Brigadir J dan ditutup dengan harapan hasil Putusan pengadilan mencerminkan sentimen masyarakat terhadap keadilan, khususnya bagi keluarga korban.

### 4. Struktur Retoris

Penulis menggunakan idiom *Pledoi* adalah kesimpulan Terdakwa dan Penasihat Hukum setelah selesainya prosedur pembuktian, termasuk pemeriksaan Saksi, Ahli, Surat, dan Alat Bukti Lain.. Kemudian menggunakan foto Azmi Syahputra.

### U. Analisis Artikel Berita 20

Judul : Vonis Hukuman Mati Ferdy Sambo Sesuai Rasa Keadilan

Publik, Mahfud Puji Pembuktian JPU

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 13 Februari 2023

Ringkasan : Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD vonis hukuman mati terhadap mantan Kadiv Propam Mabes Polri Ferdy Sambo sudah sesuai rasa keadilan publik.

Tabel 4. 20. Hasil Analisis Framing Berita 20 (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Vonis Hukuman Mati Ferdy Sambo Sesuai Rasa Keadilan Publik, Mahfud Puji Pembuktian JPU
	Lead	Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menegaskan vonis hukuman mati yang diberikan majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap mantan Kadiv Propam Mabes Polri Ferdy Sambo sudah sesuai rasa

<p>Latar Berita</p>	<p>keadilan publik.</p> <p>Mahfud MD menyebutkan vonisnya sesuai dengan rasa keadilan publik. Sambo dijatuhi hukuman mati dan memuji pembuktian yang dilakukan jaksa penuntut umum (JPU) dalam kasus ini sudah nyaris sempurna.</p>
<p>Kutipan</p>	<p>Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Makanya vonisnya sesuai dengan rasa keadilan publik. Sambo dijatuhi hukuman mati,"</li> <li>2. "Para pembelanya lebih banyak mendramatisasi fakta,"</li> </ol> <p>Ketua Majelis Hakim.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Memutuskan hukuman mati terhadap terdakwa,"</li> </ol>
<p>Pernyataan/Opini</p>	<p>Mahfud MD menyatakan bahwa vonis hukuman mati terhadap Ferdy Sambo sesuai dengan rasa keadilan publik.</p>
<p>Penutup</p>	<p>Berita ini ditutup dengan informasi bahwa Ferdy Sambo terbukti merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J</p>
<p><b>Skrip</b></p> <p><i>What</i></p>	<p>Vonis Hukuman Mati Ferdy Sambo Sesuai Rasa Keadilan Publik, Mahfud Puji Pembuktian JPU</p>
<p><i>Where</i></p>	<p>Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p>
<p><i>When</i></p>	<p>13 Februari 2023</p>
<p><i>Who</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD</li> <li>2. Ketua Majelis Hakim</li> </ol>
<p><i>Why</i></p>	<p>Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menegaskan vonis hukuman mati yang diberikan majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap mantan Kadiv Propam Mabes Polri Ferdy Sambo sudah sesuai rasa keadilan publik.</p>

	<i>How</i>	Majelis hakim sidang pembunuhan berencana Brigadir J, memvonis terdakwa Ferdy Sambo hukuman mati dan Putusan tersebut, lebih berat dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yakni hukuman seumur hidup.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	: Isi artikel berita diurutkan mulai dari penjelasan dari Mahfud MD mengenai vonis hukuman mati yang diberikan majelis hakim sesuai dengan rasa keadilan publik kemudian dibuktikan dengan kutipan dari ketua majelis hakim dan ditutup dengan informasi bahwa Ferdy Sambo terbukti merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini. Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan. Kemudian menggunakan foto Ferdy Sambo sedang menyapa wartawan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksi, artikel berita ini memiliki judul dan lead yang selaras, dimana tidak ada informasi yang ditambah atau dikurang dua bagian berita tersebut. Kutipan langsung yang digunakan pada artikel berita tersebut juga diambil dari pihak berwenang yaitu Ketua Majelis Hakim dan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Maahfud MD. Kemudian berita ini ditutup dengan dengan informasi bahwa Ferdy Sambo terbukti merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Vonis Hukuman Mati Ferdy Sambo Sesuai Rasa Keadilan Publik, Maahfud Puji Pembuktian JPU. *When* terjadi pada 13 Februari 2023. Pada unsur *who*

yaitu Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD dan Ketua Majelis Hakim. Selanjutnya pada unsur *why* Mantan Kepala Divisi Propam Mabes Polri, Ferdy Sambo, divonis mati oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, menurut Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD yang menegaskan bahwa putusan ini sesuai dengan rasa keadilan masyarakat. *How* ketua Majelis hakim sidang pembunuhan berencana Brigadir J, memvonis terdakwa Ferdy Sambo hukuman mati dan Putusan tersebut, lebih berat dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yakni hukuman seumur hidup.

### **3. Struktur Tematik**

Isi artikel berita diurutkan mulai dari penjelasan penjelasan dari Mahfud MD mengenai vonis hukuman mati yang diberikan majelis hakim sesuai dengan rasa keadilan publik kemudian dibuktikan dengan kutipan dari ketua majelis hakim dan ditutup dengan informasi bahwa Ferdy Sambo terbukti merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J.

### **4. Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris pemberitaan ini Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini Pada elemen grafis Poskota.co.id menggunakan penebalan dan huruf besar pada pemberitaan. Kemudian menggunakan foto Ferdy Sambo sedang menyapa wartawan.

#### **4.3. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Joshua pada Tribunnews.com dan Poskota.co.id**

Dari hasil penelitian menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki tersebut, setelah itu, diambil secara ringkasan laporan umum tentang pembunuhan terencana Brigadir J. Brigadir J pada portal berita Tribunnews.com dan Poskota.co.id disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 21. Perbandingan Komparasi Pembingkai Berita Kasus pembunuhan berencana Brigadir J Tribunnews.com dan Poskota.co.id Periode Agustus 2022-Februari 2023

Perangkat Framing	Tribunnews.com	Poskota.co.id
<b>Sintaksis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Judul : menggunakan judul dari pernyataan narasumber.</li> <li>Lead yang disajikan merupakan jenis lead deskriptif yang menjelaskan tentang bagaimana peristiwa itu terjadi</li> <li>Kutipan mengambil dari sumber yang berbeda</li> <li>Penutup berisi informasi tambahan dan kutipan dari sumber.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Judul : menggunakan judul dengan menunjukan inti berita dan terdapat kata sindiran dan menekankan unsur sensasionalisme.</li> <li>Lead lebih ringkas dan lebih menjelaskan mengapa peristiwa itu terjadi</li> <li>Kutipan diambil dari hanya satu sumber</li> <li>Penutup berisi informasi tambahan dan kutipan dari sumber.</li> </ol>
<b>Skrip</b>	Artikel berita memuat 5W+1H yang menonjolkan unsur <i>how</i>	Artikel berita memuat 5W+1H yang menonjolkan unsur <i>why</i> .
<b>Tematik</b>	Sumber sumber yang dirujuk adalah berfokus kepada pihak kepolisian sebagai pihak yang menangani peristiwa tersebut.	Berfokus pada sosok personal sebagai pihak yang ditekankan dalam kasus pembunuhan dan dampak yang terjadi akibat peristiwa tersebut.
<b>Retoris</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hanya terdapat satu menggunakan idiom dengan kosa kata berupa istilah hukum.</li> <li>Menggunakan bahasa yang lugas.</li> <li>Menggunakan gambar asli yang menggambarkan peristiwa dan mengambil gambar dari media lain</li> </ol> <p>Menggunakan gambar asli yang berbeda setiap beritanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat dua menggunakan idiom dengan kosa kata berupa istilah hukum.</li> <li>Menggunakan bahasa yang dapat menarik pembaca dan cenderung sesasional.</li> <li>Menggunakan gambar asli yang menggambarkan peristiwa dan mengambil gambar dari media lain. Menggunakan gambar asli yang sama pada beberapa berita</li> </ol>

Dari tabel analisis diatas, ditemukan beberapa perbedaan pada Tribunnews.com dan Poskota.co.id dalam pemberitaan mengenai kasus pembunuhan berencana Brigadir J Brigadi J oleh Irjen Pol Ferdy Sambo. Seperti perbedaan – perbedaan yang telah dipaparkan sebelumnya, perbedaan pemberitaan kasus pembunuhan berencana Brigadir J Brigadir Joshua di media Tribunnews.com dan Poskota.co.id dapat dilihat dari rincian perangkat *framing* yang digunakan. Perangkat *framing* milik pan and Kosicki digunakan selama penelitian ini berlangsung. Masing – masing 10 berita dari kedua media telah dianalisa menggunakan perangkat *framing* tersebut.

Pada struktur Sintaksis terdapat beberapa perbedaan pada kedua media dalam membuat pemberitaan mengenai pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Joshua. Perbedaan pertama adalah Tribunnews.com memiliki judul yang fokus dan menyangkup seluruh informasinya. Contohnya pada artikel Tribunnews.com berita 3 “Polri Sebut Irjen Ferdy Sambo Ditahan di Mako Brimob” yang dimana dalam konteks berita kriminal ketika yang menyatakan narasumber kepolisian maka masyarakat akan percaya bahwa pihak yang otoritas untuk menyampaikan kasus tersebut. sedangkan pada judul Poskota.co.id pada artikel ke 13 “Tersangka Pembunuhan Berencana Ferdy Sambo Ditahan di Rutan Mako Brimob Kelapa Dua, Depok” adanya penekanan diberikan pada status seseorang sebagai tersangka pembunuhan yang dimana lebih menjual daya tarik masyarakat dalam kronologi peristiwa tersebut bagaimana. Dalam pemilihan judul kedua media Tribunnews.com dan Poskota.co.id sudah terlihat berbeda, Tribunnews.com lebih melihat dari aspek kepercayaan sedangkan dari Poskota.co.id lebih menonjolkan daya tarik berita.

Lead yang dibuat oleh Tribunnews.com kurang lebih sama dengan judul berita namun diberikan informasi tambahan secara singkat. Contohnya pada artikel 2 dengan judul “Irjen Ferdy Sambo Ditempatkan di Tempat Khusus Selama 30 Hari Terkait Kasus Tewasnya Brigadir J” yang memiliki *lead* dengan inti yang sama, namun dengan tambahan informasi sebagai pelengkap. Sedangkan pada Poskota.co.id, pada artikel berita 14 dengan judul “Divonis Mati, Ferdy Sambo Dianggap Beri Keterangan Berbelit-belit juga Timbulkan

Kegaduhan Luar Biasa – 13 Februari 2023” menggunakan *lead* yang tidak mendukung kelengkapan judul dan langsung bercerita tentang Dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J Brigadir J, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis Ferdy Sambo, mantan Kepala Divisi Propam Mabes Polri bersalah. Pemberitaan tersebut juga membahas tentang hukuman mati yang diberikan kepada pasangan Putri Candrawathi.

Pada struktur sintaksis juga ditemukan perbedaan pada penggunaan kutipan pada masing – masing media. Sumber kutipan yang digunakan pada kedua media mayoritas sama sama pihak kepolisian namun juga ada beberapa yang berbeda. Tribunnews.com mengambil kutipan lebih banyak dari beberapa sumber tidak hanya dari pihak kepolisian. Dari berita yang sudah dianalisa, Tribunnews.com mayoritas menggunakan lebih dari dua sumber dan paling banyak tiga sumber. Sedangkan Poskota.co.id jumlahnya lebih sedikit mayoritas satu sumber yaitu pihak kepolisian dan paling banyak tiga sumber. Pada artikel berita yang di analisa, Tribunnews.com selalu menggunakan kutipan yang kredibel seperti diambil dari pakar seperti pakar hukum, juru bicara Komisi Yudisial dapat dilihat di artikel berita 9 Contohnya dengan judul “Pendapat Pakar Hukum Soal Vonis Mati Terhadap Ferdy Sambo: Cerminkan Rasa Keadilan – 14 Februari 2023” yang menggunakan kutipan yang diambil dari Pakar hukum Henry Indraguna dan Juru Bicara Komisi Yudisial Miko Ginting. Sedangkan, dengan Poskota.co.id yang menggunakan dari Dosen Hukum Pidana yang dapat dilihat dari artikel berita 19 dengan judul “Pakar Hukum Berharap, Putusan Ferdy Sambo jadi Momentum Menunjukkan Marwah Peradilan – 13 Februari 2023” yang menggunakan kutipan diambil dari Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti, Azmi Syahputra. Hal ini terlihat dari sisi kredibilitas kutipan berita bahwa Tribunnews.com lebih kuat karena tidak mencantumkan satu nara sumber saja dan menggunakan kutipan dari pakar yang memang ahli dalam bidangnya, sedangkan Poskota.co.id hanya menggunakan satu nara sumber saja yang memang berasal dari akademisi namun bukan praktisi dibidang tersebut.

Pada struktur Skrip juga ditemukan beberapa perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Tribunnews.com terlihat lebih menonjolkan unsur how atau bagaimana dengan asumsi “bagaimana hal tersebut diselesaikan”. Sedangkan pada



Poskota.co.id lebih menonjolkan unsur *what* atau apa, dimana Poskota.co.id lebih berfokus menjelaskan peristiwa yang dijadikan fokus berita. Walaupun Poskota.co.id juga mengaplikasikan unsur *how*, namun terdapat perbedaan pula dalam unsur tersebut. Unsur *how* pada Tribunnews.com lebih condong ke pertanyaan “bagaimana peristiwa tersebut ditanggulangi” sedangkan Poskota.co.id lebih ke pertanyaan “bagaimana hal tersebut mempengaruhi seseorang?”. Selain itu juga Tribunnews.com.co dan Poskota.co.id kedua media juga beberapa tidak melengkapi unsur *when*.

Pada struktur tematik, Tribunnews.com saat masa penangkapan dan ditetapkan tersangka lebih fokus kepada upaya pihak kepolisian sebagai pihak yang diandalkan untuk menangani peristiwa kasus pembunuhan berencana Brigadir J brigadir Joshua. Sedangkan Poskota.co.id pada judul lebih menekankan pada sosok personal seperti Ferdy Sambo sebagai sosok “tersangka”, “Ferdy Sambo siap dihukum berat : Mati atau seumur hidup”, “vonis hukuman mati Ferdy Sambo” karena melihat dari sosok Ferdy Sambo memiliki daya tarik yang kuat. Hal tersebut dengan kedua media sama sama jurnalisme kuning namun dipengaruhi oleh ideologi media dari masing-masing media. Tribunnews.com terbilang masih dibawah naungan media Kompas.com masih dengan mendukung pihak kepolisian dan pihak berwenang lainnya yang menyelesaikan kasus tersebut dengan menampilkan penggunaan kalimat yang netral serta menggunakan beberapa narasumber utama seperti pihak Pakar. Sementara pada Poskota.co.id sebaliknya memiliki ideologi yang oposisi atau memanfaatkan momentum yang menampilkan penggunaan kata daya tarik yang terlihat pada judul pemberitaan dan menampilkan sejumlah narasumber dari mayoritas dari pihak kepolisian saja.

Pada struktur Retoris, seperti yang sudah disinggung sebelumnya Tribunnews.com menggunakan bahasa yang lugas dari pada Poskota.co.id yang lebih menggunakan bahasa yang menarik pembacanya seperti menekankan unsur sesasionalisme. Namun Tribunnews.com kerap menggunakan kata idiom seperti *Ultra Petita* yaitu penjatuhan putusan oleh Majelis Hakim atas suatu perkara yang melampaui tuntutan atau dakwaan yang dilontarkan oleh Penuntut Umum dan adapun beberapa kata singkatan nama instansi (JPU : Jaksa

Penuntut Umum), (Dirtipidum : Direktur Tindak Pidana Umum), (KY : Komisi Yudisial). Sedangkan Poskota.co.id juga ada menggunakan kata “idiom” Penulis menggunakan idiom *Pledoi* merupakan Putusan Terdakwa dan Penasihat Hukum setelah selesainya acara pembuktian lengkap, termasuk pemeriksaan Saksi, Ahli, Surat, dan Alat Bukti lainnya. Dalam hal ini Tribunnews.com dan Poskota.co.id hanya sedikit menggunakan kata idiom jika ditemukan yaitu sama sama menggunakan kosa kata bahasa hukum yang memang juga selaras dengan kasus pembunuhan tersebut. Gambar yang digunakan sebagai ilustrasi mayoritas pada kedua media sama sama dan hanya sedikit yang berbeda. Tribunnews.com menggunakan gambar foto asli dari peristiwa namun juga pada artikel tiga mengambil dari tangkapan layar YouTube Kompas TV. Sedangkan Poskota.co.id beberapa menggunakan foto asli dari peristiwa dan adapun pada berita empat belas berupa hasil tangkap layar YouTube PN Jaksel.

#### 4.4. Diskusi Teoritis

Dalam praktiknya, media Jurnalisme kuning, seperti Poskota dan Tribunnews, cenderung fokus pada isu-isu kontroversial dengan judul yang bombastis dan sensasional. Mereka menggunakan teknik pengemasan berita yang mencakup penggunaan huruf besar dan berwarna, gambar atau foto dramatis, serta judul berita yang berbau seksualitas atau kriminalitas di halaman depan. Tujuan dari praktik ini adalah untuk meningkatkan penjualan surat kabar dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Tribunnews memiliki pengemasan pada periode berita yang lebih panjang dan lebih banyak tulisan, sedangkan Poskota cenderung memiliki berita yang lebih singkat dan fokus pada satu peristiwa saja. Tribunnews cenderung lebih mengedepankan aspek "*unlimited space*" dengan jumlah berita yang lebih lengkap, sementara Poskota lebih mengutamakan aspek "*immediacy*" atau kecepatan dalam membuat artikel berita.

Dalam konteks pemberitaan kasus pembunuhan, Tribunnews pada periode masa penangkapan, masa sidang, dan masa putusan sidang cenderung menyoroti perkembangan kasus dan upaya kepolisian dalam menanganinya. Mereka menyajikan berita secara informatif dengan menggunakan pernyataan dari pihak berwenang dan narasumber yang kredibel. Di sisi lain, Poskota.co.id pada periode masa penangkapan, masa sidang, dan masa putusan sidang lebih menekankan sisi personalitas tersangka dan menggunakan bahasa yang menarik empati pembaca. Mereka juga cenderung mengutamakan kutipan dari pihak kepolisian dan kadang-kadang menambahkan kutipan dari narasumber yang bukan ahli dalam bidangnya.

Dalam pengemasan berita, Tribunnews lebih mengedepankan nilai penting, kedekatan, dan ketokohan, sementara Poskota.co.id cenderung mengutamakan nilai konflik, emosi, dan human interest, serta terkadang menyinggung unsur seks. Tribunnews menggunakan peristiwa pembunuhan yang melibatkan pejabat kepolisian sebagai faktor penting dan signifikan, sedangkan Poskota.co.id menyoroti konflik antara tersangka dan korban serta mengandalkan reaksi emosional pembaca.

Secara keseluruhan, kedua media tersebut memiliki pendekatan yang berbeda dalam pemberitaan jurnalisme kuning. Tribunnews lebih fokus pada perkembangan kasus dan upaya kepolisian,

Tribunnews dipengaruhi oleh induk perusahaannya, yakni Kompas Group, sedangkan Poskota.co.id adalah pelopor media jurnalisme kuning yang terkesan sensasional dan menarik perhatian pembaca dengan menyoroti sisi personalitas. Berbeda Poskota.co.id cenderung menyoroti sisi personalitas dan menggunakan judul yang sensasional. Kedua media ini memiliki ideologi masing-masing yang tercermin dalam pemberitaan yang mereka publikasikan

Kedua media ini sudah terlihat yang mendominasi pengemasan (dewanpers, 2019) pemberitaan jurnalisme kuning. Tribunnews membahas dari segi bagaimana pihak kepolisian dalam menangani kasus pembunuhan dan hanya menjelaskan apa yang terjadi sebenarnya. Tribunnews.com juga tidak menggunakan judul yang sensasional serta menggunakan pernyataan dari pihak – pihak berwenang. Berbeda dengan Poskota.co.id mendominasi jurnalisme kuning ini cenderung berfokus pada isu-isu kontroversial memanfaatkan momentum dengan menekankan sisi personalitas, dari judul sudah terlihat jelas yang mengandung unsur sensasional.

Tribunnews dan Poskotabpunya kecenderungan yang sama dalam mencatumkan opini jurnalis padahal Dalam berita jurnalis tidak boleh beropini jurnalis harus menuliskan fakta secara langsung dari narasumber namun tidak boleh juga berpendapat sendiri, ketika jurnalis berpendapat sendiri jurnalis melanggar Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers: Wartawan wajib membedakan antara berita dengan opini, tidak mencampuradukkan antara fakta dan opini dalam penyajian berita (dewanpers, 2019). Pasal tersebut menekankan pentingnya bagi wartawan untuk membedakan dengan jelas antara berita yang berdasarkan fakta objektif dengan opini yang merupakan pendapat pribadi. Wartawan diharapkan tidak mencampuradukkan fakta dengan opini dalam penyajian berita guna menjaga integritas, kebenaran, dan obyektivitas dalam praktek jurnalistik (dewanpers, 2019). Hal ini berkaitan dengan kebutuhan media berbeda dari yang lain, maka media lebih

mengedepankan keuntungan dari pada kebenaran berita dan itu biasa dilakukan jurnalisme kuning.

Jika diamati dengan konstruksi realitas, Masing-masing dari kedua media tersebut berusaha menyajikan informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga dihasilkan makna yang ditonjolkan berbeda bagi khalayak yang membaca berita tersebut, jika diamati dengan konstruksi realitas. Dalam hal ini, masing-masing dari kedua media tersebut menerbitkan berita berdasarkan filosofinya masing-masing. dalam hal ini, kedua media tersebut memiliki ideologi masing-masing yang ada pada suatu pemberitaan yang diterbitkan oleh media tersebut. Tribunnews.com berusaha untuk menekankan pada perkembangan kasus dan upaya kepolisian dalam menanganinya. Sedangkan pada Poskota.co.id lebih menyoroti personalitas sosok sambo sebagai tersangka. Terlihat juga dengan konsep media sebagai agen kontruksi realitas karena dengan ideologi yang berbeda maka dapat dipahami bahwa praktik jurnalisme kuning pada Tribunnews tidak berbeda jauh seperti media arus utama pada umumnya dan masih dipengaruhi oleh induk perusahaan yakni Kompas Group. Sementara Poskota.co.id yang sejak awal merupakan pelopor media jurnalisme kuning yang terkesan sesansional dan cenderung menyorot sisi personal yang cepat menarik perhatian pembaca.

